

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended with independent auditors' report***

TOTO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SURYA TOTO INDONESIA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA TOTO INDONESIA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Telepon
Jabatan

Hanafi Atmadiredja
Jl. Tomang Raya No. 16-18, Jakarta
Jl. Ruby II Blok G No.61, Kebayoran Lama, Jakarta
(62-21) 29298686
Presiden Direktur / President Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Telepon
Jabatan

Setia Budi Purwadi
Jl. Tomang Raya No. 16-18, Jakarta
Taman Semanan Indah NQ/60, Jakarta
(62-21) 29298686
Direktur Keuangan / Finance Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Surya Toto Indonesia Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk;
2. The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been completely and properly disclosed;
b. The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.
4. We are responsible for the internal control system of PT Surya Toto Indonesia Tbk.

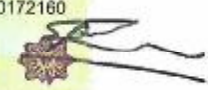
Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2018 / March 20, 2018
PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk


Hanafi Atmadiredja
Presiden Direktur / President Director




Setia Budi Purwadi
Direktur Keuangan / Finance Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 91	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5935/PSS/2018

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Toto Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5935/PSS/2018

***The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Surya Toto Indonesia Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5935/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5935/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surya Toto Indonesia Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP. 0687

20 Maret 2018/March 20, 2018

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	145.136.697.539	2d,2m,4,37	148.597.555.600	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2m,5,37		Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	479.171.394.626	2l,31	447.844.755.705	Related parties
Pihak ketiga	42.116.977.934		18.151.208.094	Third parties
Piutang lain-lain		2m,6,37		Other receivables
Pihak-pihak berelasi	3.812.382.583	2l,31	10.690.868.872	Related parties
Pihak ketiga	2.473.720.123		4.316.383.829	Third parties
Persediaan, neto	622.391.583.244	2e,7	646.863.967.025	Inventories, net
Biaya dibayar di muka	21.528.877.959	2f,9	13.743.694.261	Prepayments
TOTAL ASET LANCAR	1.316.631.634.008		1.290.208.433.386	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	117.919.059.190	2h,8e	96.736.195.708	Deferred tax assets, net
Pajak dibayar di muka - tidak lancar	8.923.511.946	2h,8a	3.788.478.471	Prepaid tax - non-current
Aset tetap, neto	806.391.112.949	2g,10	881.751.585.677	Fixed assets, net
Investasi pada entitas asosiasi	481.724.736.306	2p,11,31	138.765.979.916	Investment in associates
Uang muka investasi pada entitas asosiasi	-	2p,11,31	34.300.000.000	Advance payments of investment in associates
Pinjaman entitas asosiasi	73.857.700.000	2l,2m,31,37	115.354.110.827	Loans of associates
Aset tidak lancar lainnya	21.043.061.102	2m,12,37	20.536.154.277	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.509.859.181.493		1.291.232.504.876	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.826.490.815.501		2.581.440.938.262	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	187.579.000.000	2m,13,37	240.308.000.000	Short-term borrowings
Utang usaha		2m,14,37		Trade payables
Pihak-pihak berelasi	10.963.694.121	2l,31	22.195.228.375	Related parties
Pihak ketiga	151.987.486.623		174.826.727.891	Third parties
Utang lain-lain pihak-pihak berelasi	15.037.106.417	2l,2m,19,31,37	13.500.560.427	Other payables to related parties
Utang pajak	48.171.742.754	2h,8b	4.307.955.578	Taxes payable
Utang dividen interim	124.660.100	2m,37	130.148.900	Interim dividend payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	76.829.479.908	2m,15,37	70.492.626.496	benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	16.678.850.853	2m,16,37	13.673.187.739	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka				
panjang yang akan jatuh tempo				Current maturities
dalam waktu satu tahun:				of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	4.326.457.081	2i,2m,17,37	6.222.693.326	Obligations under finance lease
Liabilitas jangka pendek lainnya	61.884.424.581	2m,18,37	43.492.680.812	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	573.582.902.438		589.149.809.544	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah				Long-term debts, net
dikurangi bagian jangka pendek:				of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	1.821.425.642	2i,2m,17,37	4.868.178.930	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	557.294.890.874	2j,20	463.548.430.246	benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	559.116.316.516		468.416.609.176	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.132.699.218.954		1.057.566.418.720	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham: nilai nominal				Share capital: par value of Rp5
Rp5 per saham; modal dasar:				each; authorized capital:
30.000.000.000 saham;				30,000,000,000 shares;
modal ditempatkan dan				issued and paid-up capital:
disetor penuh:				10,320,000,000 shares
10.320.000.000 saham	51.600.000.000	21	51.600.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	146.970.000.000	22	146.970.000.000	General reserve
Cadangan umum	10.320.000.000	23	10.320.000.000	Other comprehensive income:
Penghasilan komprehensif lain:				
Keuntungan yang belum				Unrealized gain on available-
direalisasi atas aset keuangan				for-sale financial assets, net
yang tersedia untuk dijual, neto	10.729.500.000	2m,12	8.104.500.000	Actuarial losses of post-
Kerugian aktuarial atas imbalan				employment benefits, net
pasca kerja, neto	(100.925.775.046)	20	(71.842.047.507)	Retained earnings
Saldo laba	1.575.097.871.593		1.378.722.067.049	
TOTAL EKUITAS	1.693.791.596.547		1.523.874.519.542	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.826.490.815.501		2.581.440.938.262	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO	2.171.861.931.164	2k,25	2.069.017.634.710	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.627.586.529.130)	2k,26	(1.625.425.378.349)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	544.275.402.034		443.592.256.361	GROSS PROFIT
Beban usaha	(170.510.536.045)	2k,28	(157.022.140.522)	Operating expenses
Beban lainnya	(12.529.892.861)	2k,29	(19.745.850.198)	Other expenses
Pendapatan lainnya	12.516.891.448	2k,27	7.849.265.569	Other income
LABA USAHA	373.751.864.576		274.673.531.210	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	24.369.738.022	2k,30	4.615.245.674	Financial income
Pajak atas pendapatan keuangan	(562.936.570)	2h	(443.200.609)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(16.056.554.908)	2k,30	(18.090.664.270)	Financial cost
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(3.841.243.610)	2k,11	(9.434.020.084)	Share in net loss of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	377.660.867.510		251.320.891.921	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(98.725.062.966)	2h,8c	(82.756.308.203)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	278.935.804.544		168.564.583.718	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(38.778.303.385)	20	(19.573.977.709)	Losses on re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	9.694.575.846	8c	4.893.494.427	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	3.500.000.000	12	3.050.000.000	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	(875.000.000)	8c	(762.500.000)	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	252.477.077.005		156.171.600.436	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	27,02	2n	16,33	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan umum/ General reserve	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2015		51.600.000.000	146.970.000.000	9.907.200.000	(51.344.564.225)	1.334.410.283.331	1.491.542.919.106	Balance as of December 31, 2015
Dividen kas tahunan	24	-	-	-	-	(72.240.000.000)	(72.240.000.000)	Annual cash dividend
Dividen kas interim	24	-	-	-	-	(51.600.000.000)	(51.600.000.000)	Interim cash dividend
Laba tahun 2016		-	-	-	-	168.564.583.718	168.564.583.718	Profit for 2016
Penambahan atas saldo cadangan umum		-	-	412.800.000	-	(412.800.000)	-	Additional for general reserve balance
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto		-	-	-	2.287.500.000	-	2.287.500.000	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	20	-	-	-	(14.680.483.282)	-	(14.680.483.282)	Re-measurement loss of employee benefits liability, net
Saldo 31 Desember 2016		51.600.000.000	146.970.000.000	10.320.000.000	(63.737.547.507)	1.378.722.067.049	1.523.874.519.542	Balance as of December 31, 2016
Dividen kas tahunan	24	-	-	-	-	(30.960.000.000)	(30.960.000.000)	Annual cash dividend
Dividen kas interim	24	-	-	-	-	(51.600.000.000)	(51.600.000.000)	Interim cash dividend
Laba tahun 2017		-	-	-	-	278.935.804.544	278.935.804.544	Profit for 2017
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto		-	-	-	2.625.000.000	-	2.625.000.000	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	20	-	-	-	(29.083.727.539)	-	(29.083.727.539)	Re-measurement loss of employee benefits liability, net
Saldo 31 Desember 2017		51.600.000.000	146.970.000.000	10.320.000.000	(90.196.275.046)	1.575.097.871.593	1.693.791.596.547	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.125.277.999.730		Cash received from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(1.066.729.741.649)		Suppliers
Pegawai	(547.197.884.877)		Employees
			Cash generated by operating activities
Kas tersedia dari aktivitas operasi	511.350.373.204		416.836.430.435
Penerimaan bunga	2.251.746.281	30a	1.772.802.434
Pembayaran bunga	(16.056.554.908)		(18.090.664.270)
Pembayaran pajak penghasilan	(76.205.502.869)		(94.715.903.786)
			Net cash provided by operating activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	421.340.061.708		305.802.664.813
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Hasil penjualan aset tetap	1.885.898.707	10	734.963.639
Setoran modal pada entitas asosiasi	(66.900.000.000)	11	(60.398.229.916)
Pinjaman entitas asosiasi	(204.103.589.173)		(115.354.110.827)
Pembelian aset tetap	(17.608.385.306)		(90.447.231.229)
			Net cash used in investing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(286.726.075.772)		(265.464.608.333)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(144.353.000.000)		-
Penerimaan pinjaman jangka pendek	91.624.000.000		65.308.000.000
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6.854.388.396)		(6.445.117.463)
Pembayaran dividen	(78.491.455.601)		(117.611.410.427)
			Net cash used in financing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(138.074.843.997)		(58.748.527.890)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(3.460.858.061)		(18.410.471.410)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	148.597.555.600		167.008.027.010
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	145.136.697.539	4	148.597.555.600

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Toto Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, tahun 1967 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 88, tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/111/13 tanggal 8 Juni 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 21 November 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 yang didokumentasikan dalam akta No. 13 notaris Rusnaldy, S.H., M.Kn. tanggal 20 September 2016 mengenai pemecahan atas nilai nominal saham dari Rp50 per lembar menjadi Rp5 per lembar dan jumlah saham Perusahaan dari 1.032.000.000 saham menjadi 10.320.000.000 saham. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087121 tanggal 20 September 2016 dan telah diterima dan dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0117914.AH.01.11 tanggal 20 September 2016 (Catatan 1b dan 21).

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter, fitting dan peralatan sistem dapur serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Perusahaan memulai operasi komersil sejak Februari 1979.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Toto, Jalan Tomang Raya No. 18, Jakarta Barat, sedangkan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Tangerang.

PT Marindo Inticor adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 22 September 1990, BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) menyetujui penawaran 2.687.500 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah nominal sebesar Rp2.687.500.000. Sejak tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Surya Toto Indonesia Tbk (the "Company") was established on July 11, 1977, within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the notarial deed No. 88, year 1977 of Kartini Mulyadi, S.H.. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/111/13 dated June 8, 1978 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 21, 1978 of the Republic of Indonesia. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of article 4 paragraphs 1 and 2 of which were documented in the notarial deed No. 13 dated September 20, 2016 of Rusnaldy, S.H., M.Kn. regarding to stock split of par value from Rp50 each become Rp5 each and the Company's number of shares from 1,032,000,000 shares to 10,320,000,000 shares. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0087121 dated September 20, 2016 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-0117914.AH.01.11 dated September 20, 2016 (Notes 1b and 21).

In accordance with the Company's Articles of association, the Company's principal activities consist of manufacturing and selling sanitary, fittings and kitchen system products and other activities related to those products. The Company started its commercial operations in February 1979.

The head office of the Company is located in the Toto Building, Jalan Tomang Raya No. 18, West Jakarta, while the factories of the Company are located in Tangerang.

PT Marindo Inticor is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's public share offering

On September 22, 1990, BAPEPAM-LK (currently Financial Services Authority ("OJK")) approved the Company's public offering of 2,687,500 shares at a total nominal value of Rp2,687,500,000. Since October 30, 1990, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 2 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 4 Juni 2012 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 49.536.000 saham menjadi 495.360.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 11 notaris Muliani, S.H., M.Kn. tanggal 20 Juni 2014 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02945/BEI.PNG/07-2014, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 menjadi Rp50 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 495.360.000 saham menjadi 990.720.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 89 notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 9 Juli 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. Peng-P-00137/BEI.PNG/07.2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengeluarkan sebanyak 41.280.000 lembar saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I"). Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 13 notaris Rusnaldy, S.H., M.Kn. tanggal 20 September 2016 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-06365/BEI.PP3/10-2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp50 menjadi Rp5 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 1.032.000.000 saham menjadi 10.320.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public share offering (continued)

Based on notarial deed No. 2 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., dated June 4, 2012 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, and the Company's number of shares from 49,536,000 shares to 495,360,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 11 of Muliani, S.H., M.Kn. dated June 20, 2014 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02945/BEI.PNG/07-2014, the Company decided to split the par value of shares from Rp100 per share to Rp50 per share, and the Company's number of shares from 495,360,000 shares to 990,720,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 89 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. dated July 9, 2015 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. Peng-P-00137/BEI.PNG/07.2015, the Company decided to increase its issued and paid-up capital by reissued 41,280,000 shares through Limited Public Offering I ("PUT I"). All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 13 of Rusnaldy, S.H., M.Kn. dated September 20, 2016 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-06365/BEI.PP3/10-2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp50 per share to Rp5 per share, and the Company's number of shares from 1,032,000,000 shares to 10,320,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 21).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, dewan komisaris, direksi dan komite audit

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempekerjakan 4.379 karyawan tetap (2016: 4.162 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris, direksi, dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Mardjoeki Atmadiredja
Wakil Komisaris Utama	Daijiro Nogata
Komisaris	Umarsono Andy
Komisaris Independen	Segara Utama
Komisaris Independen	Achmad Kurniadi
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Hanafi Atmadiredja
Wakil Direktur Utama	Akira Tanaka
Direktur	Benny Suryanto
Direktur	Yutaka Hirota
Direktur	Juliawan Sari
Direktur	Ferry Prajogo
Direktur	Setia Budi Purwadi
Direktur	Seiji Iso
Direktur	Anton Budiman
Direktur	Nobuo Adachi
Direktur Independen	Fauzie Munir
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Segara Utama
Anggota	Gunawan Sumana
Anggota	Ariefuddin Amas

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi dewan komisaris dan direksi.

d. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, boards of commissioners and directors and audit committee

As of December 31, 2017, the Company had 4,379 permanent employees (2016: 4,162 permanent employees) (unaudited).

The composition of the boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

	2016
<u>Board of Commissioners</u>	
	President Commissioner
	Vice President Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
	President Director
	Vice President Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Independent Director
<u>Audit Committee</u>	
	Chairman
	Member
	Member

Key management personnel of the Company are the boards of commissioners and directors.

d. Approval and authorization for the issuance of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 20, 2018.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Foreign currency transactions and balances

The Company's accounting records are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at that date. Exchange gains or losses arising from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp13.548/US\$1, Rp120,22/JPY1 dan Rp16.173,62/EUR1 (2016: Rp13.436/US\$1, Rp115,40/JPY1 dan Rp14.161,55/EUR1).

c. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk menurut pasar luar negeri dan domestik.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan barang jadi melalui proses produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances (continued)

Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

The exchange rates for the major foreign currencies used as at December 31, 2017 were Rp13,548/US\$1, Rp120.22/JPY1 and Rp16,173.62/EUR1 (2016: Rp13,436/US\$1, Rp115.40/JPY1 and Rp14,161.55/EUR1).

c. Segment information

Segment information is presented based on the classification of type of products into overseas and domestic markets.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturity of not more than three months since the placement date and free from any restriction on use.

e. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the average method which includes cost of purchase, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale of finished goods.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan atas keusangan persediaan dan penurunan nilai persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan, yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin	16
Peralatan pabrik	4
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Allowance for inventories obsolescence and diminution in value of inventories is determined based on the aging analysis of the inventories and review of their physical condition as of statement of financial position date.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of fixed assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs, that do not meet the recognition criteria, are recognized as profit or loss as incurred.

Depreciation is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and structures</i>
<i>Machinery</i>
<i>Factory tools</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya pembelian bahan, peralatan dan biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pinjaman yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap tersebut, jika ada. Biaya-biaya ini dialihkan ke salah satu pos aset tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials, equipment and other costs, including borrowing cost relating directly to the construction of those fixed assets, if any. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

At each financial year end, the fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Pajak penghasilan

h. Income tax

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment amounts appealed is recognized.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Pajak penghasilan (lanjutan)

h. Income tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia, sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. jika aset pajak tangguhan terkait dengan beda temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i. *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Pajak penghasilan (lanjutan)

h. Income tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT"), except:

- „ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- „ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- „ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- „ Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 46: Pajak Penghasilan.

i. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Transaksi sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai *lessee*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Income tax (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 46: Income Tax.

i. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee:

- i) Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in its statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease terms.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa,
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto,
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen, dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Employee benefits

The Company recognizes long-term employee benefits liability based on the provisions of Labor Law No. 13 Year 2003 (Law No. 13/2003) dated March 25, 2003.

The net defined benefits liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefits obligation (derived using a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefits asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The cost of providing benefits under the defined benefits plans is determined separately for each plan using the projected unit credit method. Defined benefits costs comprise the following:

- *Service cost,*
- *Net interest on the net defined benefits liability or asset,*
- *Remeasurements of net defined benefits liability or asset.*

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on settlements are recognised as expense in profit or loss. Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between: (i) the date of the plan amendment or curtailment occurs, and (ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam *asset ceiling* (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan pasti) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul. Pengukuran kembali diakui sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee benefits (continued)

Net interest on the net defined benefits liability or asset is the change during the period in the net defined benefits liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on high quality corporate bonds to the net defined benefits liability or asset. Net interest on the net defined benefits liability or asset is recognized as expense or income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on defined benefits liability) are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are recognized under equity section and are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefits plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefits plan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan penjualan dan pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue is recognized upon delivery of goods to the customers, in accordance with the terms of sale and when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values are added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that a company commits to purchase or sell the assets.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya (keanggotaan klub berupa saham dan setoran jaminan).

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loans of associates and other non-current assets (club membership in the form of shares and security deposits).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

· Pinjaman yang diberikan dan piutang

· Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loans of associates and other non-current assets - security deposits are included in this category.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset tidak lancar lainnya - keanggotaan klub berupa saham yang tidak memiliki pasar aktif.

The Company's financial asset classified as AFS financial asset is other non-current assets - the club membership in the form of shares which does not have an active market.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

- ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak-pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan dan utang sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities excluding advances received from customers and obligations under finance lease.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak-pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan dan utang sewa pembiayaan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company's short-term borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities excluding advances received from customers and obligations under finance lease are included in this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments which do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

vi. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

The Company assesses at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- *Financial assets carried at amortized cost*

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunannya nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan atau berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial assets carried at cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

- *Available-for-sale financial assets*

In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is reclassified from equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

n. Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan dengan memperhitungkan pengaruh retroaktif pemecahan saham yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 20 September 2016.

Laba tahun berjalan yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp278.935.804.544. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 10.320.000.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- Available-for-sale financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

n. Earnings per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which are retroactively adjusted to give effect to the stock split which have been received by the Minister of Law and Human Rights on September 20, 2016.

Profit for the year used in calculating the basic earnings per share for the year ended December 31, 2017 was Rp278,935,804,544. The weighted average number of outstanding shares used as the denominator in computing the earnings per share for the year ended December 31, 2017 was 10,320,000,000 shares.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mengacu pada PSAK No. 68, "Pengaturan Nilai Wajar" (Catatan 2m).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, refer to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" (Note 2m).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets
(continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Investment in associates

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Perusahaan. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Investment in associates (continued)

The Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Company's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS No. 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan yang menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan seberapa besar suatu pendapatan dapat diakui. PSAK No. 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan. Berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date.

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.
- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers which sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognized. PSAK No. 72 supersedes some current revenue accounting standards, including PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts and ISAK No. 10: Customer Loyalty Programs. Effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (continued)

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.
- PSAK No. 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (lanjutan)

- Penyesuaian PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020. Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.
- Amandemen PSAK No. 53 - Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (continued)

- Improvement to PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the disclosure requirements in PSAK No. 67, are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK No. 58: Non-Current Assets Purchased for Sale and Discontinued Operations.
- Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract on Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020. This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK No. 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.
- Amendments to PSAK No. 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (lanjutan)

- ISAK No. 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Penerapan dini amandemen ini diperkenankan.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Penerapan dini amandemen ini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (continued)

- ISAK No. 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.
- Amendment of PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interest in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This amendment regulates that the Entity also implement PSAK No. 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which form net investment in associates and joint ventures substantially. Early application of this amendment is permitted.
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments regarding prepayment features with negative compensation, effective Januari 1, 2020 with earlier application is permitted. This amendment regulates that financial assets wich prepayment features that can results negative compensation meets qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest. Early application of this amendment is permitted.

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut. Perusahaan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi yang terjadi.

3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, the uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustments to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgments which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determined classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future development may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang memiliki informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan mereka. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 5.

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung sebagai Penghasilan Komprehensif Lain yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dalam periode terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Further details are disclosed in Note 5.

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and costs for employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately to Other Comprehensive Income and is presented under equity section in the statement of financial position in the period in which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap dari 4 sampai 20 tahun (Catatan 2g). Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 10.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi persediaan fisik, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Penyisihan tersebut dievaluasi kembali dan disesuaikan sebagai informasi tambahan yang mempengaruhi jumlah diperkirakan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 7.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal.

3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years (Note 2g). The estimated useful lives of fixed assets is based on the Company's common life expectancies applied in the industries. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. Further details are disclosed in Note 10.

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	243.460.200	179.312.000	Rupiah
	243.460.200	179.312.000	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga:			Third parties:
Rekening Rupiah:			Rupiah Accounts:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.372.777.531	4.179.668.892	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.217.367.616	8.162.464.417	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ Ltd., Jakarta	1.381.353.941	3.766.087.484	UFJ Ltd., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	4.483.407.933	2.729.509.699	(Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1.112.713.116	4.997.638.847	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	5.009.806.081	1.811.563.016	PT Bank Resona Perdania
PT Bank National Nobu Tbk	-	20.698.129	PT Bank National Nobu Tbk
	25.577.426.218	25.667.630.484	
Rekening Dolar Amerika Serikat:			U.S. Dollar Accounts:
PT Bank Mizuho Indonesia	31.522.069.821	43.849.188.667	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	11.155.934.366	4.121.861.146	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	535.940.319	532.315.913	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ Ltd., Jakarta	13.420.537.164	12.448.429.278	UFJ Ltd., Jakarta
	56.634.481.670	60.951.795.004	
Rekening Yen Jepang:			Japanese Yen Accounts:
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ Ltd., Jakarta	1.523.603.722	931.236.942	UFJ Ltd., Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	183.374.812	87.584.880	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	145.224.197	64.465.141	PT Bank Resona Perdania
	1.852.202.731	1.083.286.963	
Rekening Euro:			Euro Account:
PT Bank Central Asia Tbk	829.126.720	715.531.149	PT Bank Central Asia Tbk
	84.893.237.339	88.418.243.600	
Deposito jangka pendek -			Short-term deposits - Rupiah Accounts:
Rekening Rupiah:			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			UFJ Ltd., Jakarta
UFJ Ltd., Jakarta	-	50.000.000.000	UFJ Ltd., Jakarta
PT Bank Resona Perdania	60.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
	60.000.000.000	60.000.000.000	
Total kas dan setara kas	145.136.697.539	148.597.555.600	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun untuk kas di bank selama tahun 2017 berkisar antara 0,05% sampai dengan 0,33% untuk rekening Rupiah (2016: 0,04% sampai dengan 0,36%) dan 0,01% sampai dengan 0,03% untuk rekening mata uang asing (2016: 0,01% sampai dengan 0,03%).

In 2017, cash in banks earned interest at annual rates ranging from 0.05% to 0.33% for the Rupiah accounts (2016: from 0.04% to 0.36%) and from 0.01% to 0.03% for the foreign currency accounts (2016: from 0.01% to 0.03%).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka memperoleh bunga dari PT Bank Resona Perdania berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,35% per tahun. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka memperoleh bunga dari Bank of Tokyo-Mitsubishi berkisar antara 5,25% sampai dengan 7,75% per tahun dan dari PT Bank Resona Perdania berkisar antara 4,50% sampai dengan 5,30% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2017, the short-term deposits in PT Bank Resona Perdania earned interest at annual rates ranging from 4.95% to 5.35%. Whereas as of December 31, 2016, the short-term deposits in Bank of Tokyo-Mitsubishi earned interest at annual rates ranging from 5.25% to 7.75% and from PT Bank Resona Perdania earned interest at annual rates ranging from 4.50% to 5.30%.

5. PIUTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut jenis mata uang:

5. TRADE RECEIVABLES

The following is an analysis of trade receivables by currency:

Keterangan	2017		2016		Descriptions
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak-pihak berelasi: (Catatan 31)					Related parties: (Note 31)
<u>Domestik:</u>					<u>Domestic:</u>
Rupiah:					Rupiah:
PT Surya Pertiwi		433.312.077.523		416.484.002.638	PT Surya Pertiwi
PT Surya Pertiwi Nusantara		85.422.600		-	PT Surya Pertiwi Nusantara
PT Dian Surya Global		-		46.200.000	PT Dian Surya Global
Total piutang domestik		433.397.500.123		416.530.202.638	Total domestic receivables
<u>Luar negeri:</u>					<u>Overseas:</u>
Dolar Amerika Serikat:					U.S. Dollar:
Toto Asia Oceania	1.109.468	15.031.066.638	371.877	4.996.539.372	Toto Asia Oceania
Toto Vietnam Co., Ltd	463.407	6.278.231.668	99.685	1.339.367.660	Toto Vietnam Co., Ltd
W. Atelier Sdn., Bhd	447.775	6.066.461.119	674.306	9.059.975.416	W. Atelier Sdn., Bhd
Toto India Industries Pvt. Ltd	149.749	2.028.792.949	94.238	1.266.181.768	Toto India Industries Pvt. Ltd
Toto USA Inc.	599.776	8.125.764.300	373.366	5.016.545.576	Toto USA Inc.
W. Atelier Pte., Ltd	98.511	1.334.628.383	135.742	1.823.829.512	W. Atelier Pte., Ltd
Toto (H.K.), Ltd	162.213	2.197.659.963	263.710	3.543.207.560	Toto (H.K.), Ltd
Taiwan Toto Co., Ltd	52.594	712.545.544	103.442	1.389.846.712	Taiwan Toto Co., Ltd
Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd	179.274	2.428.803.610	22.819	306.596.084	Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	104.533	1.416.217.419	61.445	825.575.020	Others (below Rp500 million each)
	3.367.300	45.620.171.593	2.200.630	29.567.664.680	
Yen Jepang:					Japanese Yen:
Toto Aquatechno Ltd	1.278.680	153.722.910	10.576.128	1.220.485.171	Toto Aquatechno Ltd
Toto Limited, Jepang	-	-	4.553.148	525.433.279	Toto Limited, Japan
Cera Trading Co.,Ltd	-	-	8.405	969.937	Cera Trading Co.,Ltd
	1.278.680	153.722.910	15.137.681	1.746.888.387	
Total piutang luar negeri		45.773.894.503		31.314.553.067	Total overseas receivables
Total piutang usaha pihak-pihak berelasi		479.171.394.626		447.844.755.705	Total trade receivables - related parties
Pihak ketiga:					Third parties:
<u>Domestik</u>					<u>Domestic</u>
Rupiah		25.830.757.919		8.907.347.582	Rupiah
<u>Luar negeri:</u>					<u>Overseas:</u>
Dolar Amerika Serikat	1.202.112	16.286.220.015	687.992	9.243.860.512	U.S. Dollar
Total piutang usaha pihak ketiga		42.116.977.934		18.151.208.094	Total trade receivables - third parties
Total piutang usaha		521.288.372.560		465.995.963.799	Total trade receivables

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha:

	2017	2016
<u>Domestik</u>		
£ 1 bulan	155.601.096.460	144.308.884.650
> 1 bulan - 3 bulan	289.201.991.841	275.199.099.473
> 3 bulan - 6 bulan	611.646.517	377.710.740
Lebih dari 6 bulan	13.813.523.224	5.551.855.357
	459.228.258.042	425.437.550.220
<u>Luar negeri</u>		
£ 1 bulan	44.609.245.154	33.781.056.698
> 1 bulan - 3 bulan	17.433.582.116	6.776.386.944
> 3 bulan - 6 bulan	-	969.937
Lebih dari 6 bulan	17.287.248	-
	62.060.114.518	40.558.413.579
Total piutang usaha	521.288.372.560	465.995.963.799

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan karena dapat tertagih seluruhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak lain.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The following is the aging analysis of trade receivables:

<u>Domestic</u>
£ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
More than 6 months
<u>Overseas</u>
£ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
More than 6 months

Total trade receivables

Management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required since they are considered to be fully collectible.

As of December 31, 2017, there are no trade receivables that are pledged as collateral to other parties.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
Pihak-pihak berelasi: (Catatan 31)		
Piutang dari penjualan barang bekas	-	8.459.784.669
Piutang dari pendapatan bunga	2.994.266.612	2.040.025.903
Lainnya (masing-masing dibawah Rp550 juta)	818.115.971	191.058.300
Total piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi	3.812.382.583	10.690.868.872
Pihak ketiga:		
Piutang dari penjualan barang bekas	2.183.679.207	4.123.040.735
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	290.040.916	193.343.094
Total piutang lain-lain - pihak ketiga	2.473.720.123	4.316.383.829
Total piutang lain-lain	6.286.102.706	15.007.252.701

<i>Related parties: (Note 31)</i>
<i>Scrap sale receivables</i>
<i>Interest receivables</i>
<i>Others (below Rp550 million each)</i>
<i>Total other receivables - related parties</i>
<i>Third parties:</i>
<i>Scrap sale receivables</i>
<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
<i>Total other receivables - third parties</i>
Total other receivables

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rugi penjualan barang bekas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2017	2016
Hasil penjualan	55.944.830.711	51.970.964.748
Beban pokok penjualan	(53.133.625.675)	(58.522.802.456)
Labal(rugi) penjualan barang bekas (Catatan 27 dan 29)	2.811.205.036	(6.551.837.708)

Selama tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang lain-lain yang dihapuskan. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Loss on sales of scrap are as follows:

	2017	2016	
Hasil penjualan	55.944.830.711	51.970.964.748	Proceed
Beban pokok penjualan	(53.133.625.675)	(58.522.802.456)	Cost of goods sold
Labal(rugi) penjualan barang bekas (Catatan 27 dan 29)	2.811.205.036	(6.551.837.708)	Gain/(loss) on sales of scrap (Notes 27 and 29)

During 2017 and 2016, none of the other receivables were written off by the Company. Management believes that all other receivables are collectible, and accordingly, no allowance for impairment of other receivables was considered necessary.

7. PERSEDIAAN

	2017	2016
Barang jadi	243.188.242.449	259.516.051.430
Barang dalam proses	202.007.390.977	206.944.246.412
Bahan baku	129.133.871.295	134.286.721.787
Bahan pembantu	45.142.796.865	44.366.395.231
	619.472.301.586	645.113.414.860
Persediaan dalam perjalanan	19.782.625.758	18.610.319.433
Total persediaan	639.254.927.344	663.723.734.293
Dikurangi:		
Penyisihan atas keusangan persediaan:		
Barang jadi	(5.875.442.135)	(6.862.809.694)
Barang dalam proses	(4.498.586.310)	(3.955.009.917)
Bahan baku	(465.771.782)	(310.742.913)
Bahan pembantu	(6.023.543.873)	(5.731.204.744)
Total penyisihan atas keusangan persediaan	(16.863.344.100)	(16.859.767.268)
Total persediaan, neto	622.391.583.244	646.863.967.025

Berikut ini adalah perubahan penyisihan atas keusangan persediaan:

	2017	2016
Saldo awal	16.859.767.268	15.138.235.636
Penyisihan selama tahun berjalan	399.795.643	2.937.137.216
Penghapusan persediaan	(396.218.811)	(1.215.605.584)
Saldo akhir	16.863.344.100	16.859.767.268

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas keusangan persediaan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat persediaan usang.

7. INVENTORIES

	2017	2016	
Barang jadi	243.188.242.449	259.516.051.430	Finished goods
Barang dalam proses	202.007.390.977	206.944.246.412	Work in process
Bahan baku	129.133.871.295	134.286.721.787	Raw materials
Bahan pembantu	45.142.796.865	44.366.395.231	Stores and supplies
	619.472.301.586	645.113.414.860	
Persediaan dalam perjalanan	19.782.625.758	18.610.319.433	Inventory in-transit
Total inventories	639.254.927.344	663.723.734.293	Total inventories
Dikurangi:			Less:
Allowance for inventories obsolescence:			Allowance for inventories obsolescence:
Barang jadi	(5.875.442.135)	(6.862.809.694)	Finished goods
Barang dalam proses	(4.498.586.310)	(3.955.009.917)	Work in process
Bahan baku	(465.771.782)	(310.742.913)	Raw materials
Bahan pembantu	(6.023.543.873)	(5.731.204.744)	Stores and supplies
Total allowance for inventories obsolescence	(16.863.344.100)	(16.859.767.268)	Total allowance for inventories obsolescence
Total inventories, net	622.391.583.244	646.863.967.025	Total inventories, net

The following is the movement of the allowance for inventories obsolescence:

	2017	2016	
Saldo awal	16.859.767.268	15.138.235.636	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	399.795.643	2.937.137.216	Allowance during the year
Penghapusan persediaan	(396.218.811)	(1.215.605.584)	Inventories write-off
Saldo akhir	16.863.344.100	16.859.767.268	Ending balance

Management believes that the allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perusahaan menyimpan persediaan di gudang pada tiga pabrik Perusahaan yang berlokasi di Cikupa, Serpong dan Pasar Kemis dan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp103.852.871.400 (2016: Rp100.473.064.400). Walaupun jumlah pertanggungan asuransi tersebut di bawah nilai saldo persediaan per tanggal laporan posisi keuangan, namun manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Perusahaan pada lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain.

7. INVENTORIES (continued)

The Company keeps its inventories in its three factories located in Cikupa, Serpong and Pasar Kemis and insures them from possible loss from fire and other risks, with the insurance coverage amounting to Rp103,852,871,400 (2016: Rp100,473,064,400). Although the sum insured is lower than the balance of the inventories as of the statement of financial position date, the management believes that it is sufficient to cover those possible losses considering the characteristics, conditions and storage of various types of the Company's inventories in different locations.

As of December 31, 2017 and 2016, no inventories are pledged as collateral to other parties.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2017	2016
Tidak lancar :		
Pajak penghasilan badan (Catatan 8d)	8.923.511.946	3.788.478.471
Total pajak dibayar di muka - tidak lancar	8.923.511.946	3.788.478.471

Non-current:
Corporate income tax (Note 8d)
**Total prepaid tax -
non-current**

b. Utang pajak

	2017	2016
Pajak penghasilan badan (Catatan 8d)	40.017.881.208	-
Pajak penghasilan pasal 21	6.662.931.548	3.189.840.261
Pajak pertambahan nilai, neto	1.083.845.452	694.315.620
Pajak penghasilan pasal 23/26	394.276.682	388.523.043
Pajak penghasilan pasal 4(2)	12.807.864	35.276.654
Total utang pajak	48.171.742.754	4.307.955.578

Corporate income tax (Note 8d)
Income tax article 21
Value added tax, net
Income tax articles 23/26
Income tax article 4(2)
Total taxes payable

8. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Taxes payable

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2017	2016	
Beban pajak penghasilan:			Corporate income tax expense :
- Kini	111.088.350.602	81.519.786.737	Current -
- Kurang bayar pajak dari periode sebelumnya:			Under payment from prior period -
- tahun pajak 2012	-	4.531.186.000	income tax:
- tahun pajak 2013	-	16.023.758.252	2012 fiscal year -
Sub total	111.088.350.602	102.074.730.989	2013 fiscal year -
Manfaat pajak tangguhan	(12.363.287.636)	(19.318.422.786)	Sub total
Total beban pajak penghasilan, neto	98.725.062.966	82.756.308.203	Deferred tax benefit
			Net income tax expense

Pajak tangguhan sehubungan dengan akun yang dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan:

Deferred tax related to items charged or credited directly to other comprehensive income during the year:

	2017	2016	
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(9.694.575.846)	(4.893.494.427)	Re-measurement loss of employee benefits liability
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	875.000.000	762.500.000	Unrealized gain on available-for-sale financial asset
Pajak penghasilan dibebankan langsung ke pendapatan komprehensif lainnya	(8.819.575.846)	(4.130.994.427)	Income tax charged directly to other comprehensive income

d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan

d. Calculation of current year corporate income tax payable and expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax payable and expense are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	377.660.867.510	251.320.891.921	Profit before income tax expense
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:			Add/(deduct) permanent differences:
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak-final	(2.251.746.282)	(1.772.802.434)	Interest income-subject to final tax
Beban kesejahteraan karyawan dan beban lainnya yang tidak diakui oleh fiskal	19.491.130.630	25.711.902.580	Employee benefits in kind and other non-deductible expenses
	17.239.384.348	23.939.100.146	

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017	2016
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan laporan keuangan setelah dikurangi pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.518.583.528)	(12.177.579.109)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	54.968.157.244	61.275.202.357
Penyisihan atas keusangan persediaan	3.576.832	1.721.531.632
	49.453.150.548	50.819.154.880
Estimasi laba kena pajak	444.353.402.406	326.079.146.947
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	111.088.350.602	81.519.786.737
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak penghasilan pasal 22	(13.227.033.391)	(15.140.841.825)
Pajak penghasilan pasal 24 dan 23/26	(3.406.324.881)	(472.627.553)
Pajak penghasilan pasal 25	(54.437.111.122)	(69.694.795.830)
	(71.070.469.394)	(85.308.265.208)
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan (Catatan 8a dan 8b)	40.017.881.208	(3.788.478.471)

Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perusahaan membayar cicilan pajak penghasilan Pasal 25 untuk bulan Desember 2017 tanggal 15 Januari 2018 sebesar Rp4.511.086.283 (Desember 2016: tanggal 16 Januari 2017 sebesar Rp5.135.033.475).

8. TAXATION (continued)

d. Calculation of current year corporate income tax payable and expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax payable and expense are as follows: (continued)

Add/(deduct) temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation of fixed assets net of payment of obligations under finance lease

Long-term employee benefits liability

Allowance for inventories obsolescence

Estimated taxable income

Corporate income tax expense for the year at applicable tax rate

Less prepayments:
Income tax article 22

Income tax articles 24 and 23/26
Income tax article 25

Under/(over) payment corporate income tax (Notes 8a and 8b)

The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The Company paid income tax installment of Article 25 for December 2017 on January 15, 2018 amounting to Rp4,511,086,283 (December 2016: January 16, 2017 amounting to Rp5,135,033,475).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan	377.660.867.510	251.320.891.921
Estimasi pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku	94.415.216.878	62.830.222.980
Pengaruh pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(562.936.570)	(443.200.609)
Pengaruh pajak penghasilan atas perbedaan permanen lainnya	4.872.782.658	6.427.975.646
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2012	-	4.531.186.000
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2013	-	16.023.758.252
Penyesuaian beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2013	-	(6.613.634.066)
Total beban pajak penghasilan, neto	98.725.062.966	82.756.308.203

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang merupakan bagian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	139.323.722.719	115.887.107.562
Penyisihan atas keusangan persediaan	4.215.836.025	4.214.941.817
Total aset pajak tangguhan	143.539.558.744	120.102.049.379
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan utang sewa pembiayaan	(22.043.999.554)	(20.664.353.671)
Keanggotaan klub berupa saham	(3.576.500.000)	(2.701.500.000)
Total liabilitas pajak tangguhan	(25.620.499.554)	(23.365.853.671)
Aset pajak tangguhan, neto	117.919.059.190	96.736.195.708

8. TAXATION (continued)

d. Calculation of current year corporate income tax payable and expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax payable and expense are as follows: (continued)

Profit before income tax expense
Corporate income tax calculated at applicable tax rates
Effect of interest income-subject to final tax
Effect of income tax on other permanent differences
Tax expense related with 2012's tax assessment
Tax expense related with 2013's tax assessment
Adjustment for tax expense related with 2013's tax assessment
Net income tax expense

e. Deferred tax assets and liabilities

The tax effects of temporary differences that are part of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets:
Long-term employee benefits liability
Allowance for inventories obsolescence
Total deferred tax assets
Deferred tax liabilities:
Fixed assets and obligations under finance lease
Club membership in the form of shares
Total deferred tax liabilities
Deferred tax assets, net

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Manfaat pajak tangguhan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(13.742.039.311)	(15.318.800.589)
Penyisihan atas keusangan persediaan	(894.208)	(430.386.248)
Aset tetap dan utang sewa pembiayaan	1.379.645.883	3.044.398.116
Penyesuaian manfaat pajak tangguhan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2013	-	(6.613.634.065)
	(12.363.287.636)	(19.318.422.786)
Manfaat pajak tangguhan yang dicatat di laporan posisi keuangan sebagai bagian dari ekuitas:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(9.694.575.846)	(4.893.494.427)
Keanggotaan klub berupa saham	875.000.000	762.500.000
	(8.819.575.846)	(4.130.994.427)
Total manfaat pajak tangguhan	(21.182.863.482)	(23.449.417.213)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dan utang Pajak Penghasilan ("PPH") terkait akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2017.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan.

8. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The details of deferred tax benefit are as follows:

Deferred tax benefit recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year:

Long-term employee benefits liability

Allowance for inventories obsolescence

Fixed assets and obligations under finance lease

Adjustment for deferred tax benefit related with 2013's tax assessment

Deferred tax benefit recorded in the statement of financial position as part of equity:

Long-term employee benefits liability

Club membership in the form of shares

Total deferred tax benefit

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2017, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2017 corporate income tax-annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2016, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its corporate income tax SPT as submitted to the Tax Office.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak

Tahun fiskal 2012

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 sejumlah Rp6.706.155.280 termasuk denda administrasi sejumlah Rp2.174.969.280 (jumlah kurang bayar yang telah dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp14.763.555.461 dan telah dibayar pada tanggal 25 April 2013). Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk PPnBM tahun 2012 sebesar Rp26.034.054.979 termasuk denda administrasi sejumlah Rp9.018.332.771.

Perusahaan telah mencatat koreksi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan badan tahun 2012 sebagai beban pajak penghasilan dan koreksi yang terkait dengan PPnBM tahun 2012 sebagai beban lainnya pada laporan keuangan tahun 2016. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 24 Maret 2017.

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 6 Januari 2017, Perusahaan menerima SKPKB pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sejumlah Rp23.715.162.213 termasuk denda administrasi sejumlah Rp7.691.403.961 (jumlah kurang bayar yang telah dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp21.718.312 dan telah dibayar pada tanggal 24 April 2014). Perusahaan juga menerima SKPKB untuk PPnBM tahun 2013 sebesar Rp14.438.782.322 termasuk denda administrasi sejumlah Rp4.682.848.321. Perusahaan telah mencatat koreksi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan badan tahun 2013 sebagai beban pajak penghasilan dan koreksi yang terkait dengan PPnBM tahun 2013 sebagai beban lainnya pada laporan keuangan tahun 2016. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 24 Maret 2017.

Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 8g), pada tanggal 29 November 2017, Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Penghapusan Sanksi Administrasi Secara Jabatan dalam rangka pengampunan Pajak yang memutuskan untuk menghapus sanksi administrasi berupa bunga, denda dan/atau kenaikan pajak untuk tahun pajak tahun 2012 dan 2013 masing-masing sebesar Rp11.193.302.051 dan Rp12.374.252.281.

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

Fiscal year 2012

On January 20, 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of the 2012 corporate income tax amounting to Rp6,706,155,280 including penalty of Rp2,174,969,280 (the Company was reported underpayment amounted to Rp14,763,555,461 and has paid on April 25, 2013). The Company also received several tax collection letters and tax assessment letters for underpayments of 2012 sales tax on luxury goods amounting to Rp26,034,054,979 including penalty of Rp9,018,332,771.

The Company has recorded the tax corrections related to 2012 corporate income tax as income tax expense and correction related to 2012 sales tax on luxury goods as other expenses in the 2016 financial statements. The Company has paid the respective underpayment on March 24, 2017.

Fiscal year 2013

On January 6, 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of the 2013 corporate income tax amounting to Rp23,715,162,213 including penalty of Rp7,691,403,961 (the Company was reported underpayment amounted to Rp21,718,312 and had paid on April 24, 2014). The Company also received tax assessment letters for underpayments of 2013 sales tax on luxury goods amounting to Rp14,438,782,322 including penalty of Rp4,682,848,321. The Company has recorded the tax corrections related to 2013 corporate income tax as income tax expense and correction related to 2013 sales tax on luxury goods as other expenses in the 2016 financial statements. The Company has paid the respective underpayment on March 24, 2017.

In relation with Tax Amnesty (Note 8g), on November 29, 2017, DGT issued decision letter for write off sanction in position in respect of the tax amnesty to write off administration sanction such as: interest, penalty and/or increasing tax for fiscal year 2012 and 2013 amounting to Rp11,193,302,051 and Rp12,374,252,281 respectively.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016

Perusahaan sedang diaudit oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2016.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada hasil pemeriksaan yang sudah dikomunikasikan kepada Perusahaan.

g. Pengampunan pajak

Perusahaan berpartisipasi dalam Progam Pengampunan Pajak dengan mendeklarasikan aset terkait pengampunan pajak berupa kas dan setara kas sebesar SGD10.000 atau Rp97.105.300 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP tertanggal 27 Maret 2017 yang telah diserahkan kepada DJP.

Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengampunan Pajak ("SKPP") dari Kantor Pajak tertanggal 7 April 2017.

Dengan demikian, permohonan perusahaan untuk peninjauan kembali sehubungan dengan keputusan Mahkamah Agung terkait dengan keputusan pengadilan pajak yang menolak banding perusahaan terkait dengan denda PPnBM untuk masa Januari - Desember 2010 dan permohonan perusahaan untuk banding sehubungan dengan penolakan keberatan perusahaan untuk pajak penghasilan badan 2011 tidak dapat dilanjutkan.

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2016

The Company is being audited by the Directorate General of Taxes for fiscal year 2016.

Until the completion date of the financial statements, no assessment result has been communicated to the Company.

g. Tax amnesty

The Company participated in the Tax Amnesty Program by declaring assets in respect to tax amnesty in the form of a cash and cash equivalents of SGD10,000 or Rp97,105,300 through Asset Declaration Letter for Tax Amnesty/SPHPP dated March 27, 2017 which has been filed to DGT.

On May 4, 2017, the Company received letter of Tax Amnesty Approval ("SKPP") from Tax Office dated April 7, 2017.

Therefore, the Company's judicial appeal in respect of a Supreme Court verdict, in relation with Tax Court's decision which rejecting the Company's appeal of penalty for sales tax on luxury goods for the period January - December 2010 and the Company's appeal in respect of rejection the Company's objection for 2011 corporate income tax can not be continued.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2017
Uang muka kepada pemasok	13.759.422.744
Biaya dibayar di muka:	
Sewa	2.250.758.335
Asuransi	1.338.248.172
Lainnya (masing-masing dibawah Rp800 juta)	4.180.448.708
Total biaya dibayar di muka	21.528.877.959

9. PREPAYMENTS

	2016	
	11.205.898.842	Advance payments to supplier
		Prepayments:
	1.000.793.337	Rental
	19.150.548	Insurance
	1.517.851.534	Others (below Rp800 million each)
Total prepayments	13.743.694.261	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 31 Desember 2016/ Balance December 31, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	
Perubahan di tahun 2017						2017 Movements
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	27.732.518.798	-	-	-	27.732.518.798	Land
Bangunan dan prasarana	570.276.758.241	1.948.974.000	(520.538.968)	27.352.330.963	599.057.524.236	Buildings and structures
Mesin	756.153.264.679	1.984.817.971	(2.129.791.386)	12.259.464.710	768.267.755.974	Machinery
Peralatan pabrik	134.486.586.913	6.445.004.863	(3.326.519.831)	131.100.000	137.736.171.945	Factory tools
Peralatan kantor	104.986.946.981	1.113.000.000	(1.081.440.985)	-	105.018.505.996	Office equipment
Kendaraan bermotor	6.831.520.064	-	(3.674.200.000)	4.801.610.000	7.958.930.064	Motor vehicles
	1.600.467.595.676	11.491.796.834	(10.732.491.170)	44.544.505.673	1.645.771.407.013	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	6.200.000.000	-	-	-	6.200.000.000	Machinery
Peralatan kantor	8.184.250.000	-	-	-	8.184.250.000	Office equipment
Kendaraan bermotor	8.138.510.000	2.331.330.091	-	(3.632.053.636)	6.837.786.455	Motor vehicles
	22.522.760.000	2.331.330.091	-	(3.632.053.636)	21.222.036.455	
	1.622.990.355.676	13.823.126.925	(10.732.491.170)	40.912.452.037	1.666.993.443.468	
Aset dalam penyelesaian	35.269.227.201	6.116.588.472	-	(40.912.452.037)	473.363.636	Construction in-progress
	1.658.259.582.877	19.939.715.397	(10.732.491.170)	-	1.667.466.807.104	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	258.249.492.921	24.176.280.642	(375.524.285)	-	282.050.249.278	Buildings and structures
Mesin	311.410.245.021	41.791.532.400	(1.915.152.203)	-	351.286.625.218	Machinery
Peralatan pabrik	111.070.660.034	12.184.406.174	(3.201.405.442)	-	120.053.660.766	Factory tools
Peralatan kantor	84.514.928.134	10.699.341.896	(1.076.047.909)	-	94.138.222.121	Office equipment
Kendaraan bermotor	5.666.315.589	664.122.895	(2.602.470.003)	2.538.132.667	6.266.101.148	Motor vehicles
	770.911.641.699	89.515.684.007	(9.170.599.842)	2.538.132.667	853.794.858.531	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	161.458.333	387.500.000	-	-	548.958.333	Machinery
Peralatan kantor	1.947.312.500	2.046.062.500	-	-	3.993.375.000	Office equipment
Kendaraan bermotor	3.487.584.668	1.789.050.290	-	(2.538.132.667)	2.738.502.291	Motor vehicles
	5.596.355.501	4.222.612.790	-	(2.538.132.667)	7.280.835.624	
	776.507.997.200	93.738.296.797	(9.170.599.842)	-	861.075.694.155	
Nilai tercatat neto	881.751.585.677				806.391.112.949	Net carrying value
	31 Desember 2015/ Balance December 31, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2016/ Balance December 31, 2016	
Perubahan di tahun 2016						2016 Movements
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	27.732.518.798	-	-	-	27.732.518.798	Land
Bangunan dan prasarana	561.525.728.241	5.132.990.000	(13.500.000)	3.631.540.000	570.276.758.241	Buildings and structures
Mesin	684.512.313.315	30.145.062.396	(1.564.560.227)	43.060.449.195	756.153.264.679	Machinery
Peralatan pabrik	129.319.656.744	5.088.067.126	(523.684.657)	602.547.700	134.486.586.913	Factory tools
Peralatan kantor	94.190.656.194	9.767.047.000	(1.065.121.571)	2.094.365.358	104.986.946.981	Office equipment
Kendaraan bermotor	6.137.040.843	321.351.493	(1.732.772.272)	2.105.900.000	6.831.520.064	Motor vehicles
	1.503.417.914.135	50.454.518.015	(4.899.638.727)	51.494.802.253	1.600.467.595.676	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	-	6.200.000.000	-	-	6.200.000.000	Machinery
Peralatan kantor	1.500.975.000	1.495.964.000	-	5.187.311.000	8.184.250.000	Office equipment
Kendaraan bermotor	9.100.510.000	1.143.900.000	-	(2.105.900.000)	8.138.510.000	Motor vehicles
	10.601.485.000	8.839.864.000	-	3.081.411.000	22.522.760.000	
	1.514.019.399.135	59.294.382.015	(4.899.638.727)	54.576.213.253	1.622.990.355.676	
Aset dalam penyelesaian	49.852.727.240	39.992.713.214	-	(54.576.213.253)	35.269.227.201	Construction in-progress
	1.563.872.126.375	99.287.095.229	(4.899.638.727)	-	1.658.259.582.877	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo 31 Desember 2015/ Balance December 31, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2016/ Balance December 31, 2016	
Perubahan di tahun 2016 (lanjutan)						2016 Movements (continued)
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	234.896.077.172	23.360.728.249	(7.312.500)	-	258.249.492.921	Buildings and structures
Mesin	273.099.922.304	39.828.523.899	(1.518.201.182)	-	311.410.245.021	Machinery
Peralatan pabrik	99.261.083.648	12.301.081.481	(491.505.095)	-	111.070.660.034	Factory tools
Peralatan kantor	72.388.200.107	12.125.445.685	(1.064.402.300)	1.065.684.642	84.514.928.134	Office equipment
Kendaraan bermotor	5.298.800.973	599.746.888	(1.495.772.272)	1.263.540.000	5.666.315.589	Motor vehicles
	684.944.084.204	88.215.526.202	(4.577.193.349)	2.329.224.642	770.911.641.699	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	-	161.458.333	-	-	161.458.333	Machinery
Peralatan kantor	841.622.026	2.171.375.116	-	(1.065.684.642)	1.947.312.500	Office equipment
Kendaraan bermotor	2.959.396.000	1.791.728.668	-	(1.263.540.000)	3.487.584.668	Motor vehicles
	3.801.018.026	4.124.562.117	-	(2.329.224.642)	5.596.355.501	
	688.745.102.230	92.340.088.319	(4.577.193.349)	-	776.507.997.200	
Nilai tercatat neto	875.127.024.145				881.751.585.677	Net carrying value

Beban penyusutan yang disajikan sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha, masing-masing sebesar Rp91.206.238.883 dan Rp2.532.057.914 (2016: Rp89.594.415.671 dan Rp2.745.672.648) (Catatan 26 dan 28).

Depreciation expense charged to cost of goods sold and operating expenses amounted to Rp91,206,238,883 and Rp2,532,057,914, respectively (2016: Rp89,594,415,671 and Rp2,745,672,648, respectively (Notes 26 and 28).

Laba atau rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The amounts of gain or loss on disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Hasil penjualan	1.885.898.707	734.963.639	Proceeds
Nilai buku aset tetap dijual	1.071.729.997	237.000.000	Book value on sales of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	814.168.710	497.963.639	Gain on sales of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dihapus	490.161.331	85.445.378	Book value of written-off fixed assets
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 27)	324.007.379	412.518.261	Gain on disposal of fixed assets (Notes 27)

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2017 merupakan konstruksi hoist di pabrik Serpong. Jumlah aset dalam penyelesaian ini merupakan 25% dari perkiraan nilai peralatan pabrik tersebut. Pekerjaan ini diperkirakan selesai pada tahun 2018.

Construction in progress as of December 31, 2017 represents the construction of hoist at Serpong factory. The percentages of completion was 25% from the estimated value of the factory tools. The construction in progress are expected to be completed in 2018.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dan manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransinya sebesar Rp3.116.485.077.200 (2016: Rp3.080.383.773.471) cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Company's fixed assets are covered by insurance on possible losses from fire and other risks and the management believes the insurance coverage amounting to Rp3,116,485,077,200 (2016: Rp3,080,383,773,471) is adequate to cover those possible losses.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp394.001.247.897 (2016: Rp362.968.456.461).

Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.597.675.368.998 (2016: Rp1.611.391.114.779).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap sementara tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp148.197.450 dan Rp855.593.133.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih besar dari nilai tercatat aset tetap dan, sehingga, tidak ada penurunan nilai aset tetap yang harus dicatat.

10. FIXED ASSETS (continued)

Historical cost of fully depreciated fixed assets but still in use per December 31, 2017 amounted to Rp394,001,247,897 (2016: Rp362,968,456,461).

Fair value of fixed assets as of December 31, 2017 amounted to Rp1,597,675,368,998 (2016: Rp1,611,391,114,779).

As of December 31, 2017, assets that are temporarily out of use and retired from use but not classified as held for sale amounted to Rp148,197,450 and Rp855,593,133, respectively.

Management believes that the estimated recoverable amounts of fixed assets exceed their carrying values and, hence, no impairment of fixed assets should be recorded.

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

11. INTERESTS IN ASSOCIATES

The Company's associates are as follows:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi/ Start of Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%) / Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates (Dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)	
				2017	2016	2017	2016
PT Surya Graha Pertiwi ("SGP")	DKI Jakarta	-	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran / construction and management of office buildings	50	50	243.471	55.281
PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN")	Surabaya	-	Produksi dan penjualan produk saniter dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut / manufacturing and selling sanitary products and other related activities	49	49	238.254	83.485

(i). Surya Graha Pertiwi

Pada tanggal 5 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi mendirikan PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). Pendirian SGP termuat dalam akta No. 9 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2685/I/PPM/I/PMA/2011. Modal dasar SGP berjumlah Rp120.000.000.000, terbagi atas 120.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SGP sebesar Rp30.000.000.000 atau 30.000 saham. Penyertaan Perusahaan dalam SGP sebesar Rp15.000.000.000 atau 50%. SGP bergerak dalam pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran.

(i). Surya Graha Pertiwi

On October 5, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi established PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). The establishment of SGP was documented in the notarial deed No. 9 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2685/I/PPM/I/PMA/2011. SGP's authorized capital amounting to Rp120,000,000,000, was divided into 120,000 shares, and each share has nominal value Rp1,000,000. SGP's issued and fully paid-up capital is Rp30,000,000,000 or 30,000 shares. The Company's interest in SGP was Rp15,000,000,000 or 50% ownership. SGP is engaged in construction and management of office buildings.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

(i). Surya Graha Pertiwi (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menyetorkan Rp2.750.000.000 dari jumlah yang diambil bagian sebesar Rp15.000.000.000 dan dicatat sebagai uang muka investasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi penyetoran modal SGP sebesar Rp15.000.000.000. Pada tahun 2015, Perusahaan telah menyetorkan Rp20.750.000.000 kepada SGP; dimana nilai tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai uang muka investasi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk meningkatkan penyertaan Perusahaan dalam SGP.

Selanjutnya, SGP telah menerbitkan saham baru sebesar 90,000 saham atau senilai Rp90.000.000.000 yang didokumentasikan dalam akta No. 14 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 2 Maret 2016. Pada tahun 2016, tambahan penyetoran modal ke SGP sebesar Rp24.250.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2016, total penyetoran modal SGP yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp60.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SGP sebesar 50% dari kepemilikan.

Pada tanggal 13 Juni 2013, SGP menandatangani perjanjian dengan Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi Dan Sosial ("Bineksos") dimana SGP setuju untuk menyewa tanah di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman kaveling 81, untuk keperluan pembangunan gedung kantor. Sewa tersebut akan berakhir untuk 30 tahun ke depan dan akan diperpanjang sesuai dengan persetujuan dari SGP dan Bineksos.

SGP telah meningkatkan modal dasar dari Rp120.000.000.000 atau 120.000 saham menjadi Rp500.000.000.000 atau 500.000 saham yang didokumentasikan dalam akta No. 142 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 29 November 2017.

Pada bulan Desember 2017, terjadi konversi atas pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp123.100.000.000 dan tambahan penyetoran modal ke SGP sebesar Rp66.900.000.000.

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(i). Surya Graha Pertiwi (continued)

In 2011, the Company has paid amounting to Rp2,750,000,000 part of the total amount of Rp15,000,000,000 of shares subscribed and recorded such amount as advance payment for investment. As of December 31, 2012, the Company has paid capital contribution for establishment of SGP amounting to Rp15,000,000,000. In 2015, the Company has paid an amount of Rp20,750,000,000 to SGP in; such amount has been recorded by the Company as an advance payment for investment, pending the issuance of additional shares by SGP.

Subsequently, SGP has issued additional 90,000 shares or Rp90,000,000,000 which have been documented in the notarial deed No. 14 dated March 2, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. In 2016, the additional payment of capital contribution to SGP amounting to Rp24,250,000,000.

Until December 31, 2016, total capital contribution that has been paid by the Company amounted to Rp60,000,000,000 that represents the Company's investment in SGP of 50% of ownership.

On June 13, 2013, SGP entered into an agreement with Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi Dan Sosial ("Bineksos"), whereby SGP agreed to rent the land in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman kaveling 81, for the purpose of construction of office building. The rental will be expired for the next 30 years and will be extended subject to the agreement of SGP and Bineksos.

SGP has increased authorized capital from Rp120,000,000,000 or 120,000 shares to Rp500,000,000,000 or 500,000 shares which have been documented in the notarial deed No.142 dated November 29, 2017 of Dr.Irawan Soerodjo,S.H.,MSI.

In December 2017, there is conversion of loans of associates to investment amounting Rp123,100,000,000 and the additional payment of capital contribution to SGP amounting to Rp66,900,000,000.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

(i). Surya Graha Pertiwi (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2017, total penyeteroran modal SGP yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SGP sebesar 50% dari kepemilikan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, pembangunan gedung kantor masih dalam proses.

Berikut ini adalah rincian investasi perusahaan di SGP:

	2017	2016
Nilai perolehan investasi	250.000.000.000	60.000.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(6.529.243.258)	(4.719.307.941)
Nilai tercatat investasi	243.470.756.742	55.280.692.059

Until December 31, 2017, total capital contribution to SGP that has been paid by the Company amounted to Rp250,000,000,000 that represents the Company's investment in SGP of 50% of ownership.

Until the date of these financial statements, the construction of the office building is still in process.

The following describes detail of the Company's investment in SGP:

Cost of investment
Accumulated share of loss
Carrying value of investment

(ii). Surya Pertiwi Nusantara

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi ("SP") mendirikan PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). Pendirian SPN termuat dalam akta No. 10 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2651/II/PPM/II/PMA/2011. Modal dasar SPN berjumlah Rp100.000.000.000, terbagi atas 100.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SPN sebesar Rp25.000.000.000, terdiri dari 25.000 saham.

Penyertaan Perusahaan dalam SPN pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar Rp12.250.000.000 atau 49%. SPN bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut.

(ii). Surya Pertiwi Nusantara

On October 3, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi ("SP") established PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). The establishment of SPN was documented in notarial deed No. 10 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2651/II/PPM/II/PMA/2011. SPN's authorized capital amounts to Rp100,000,000,000, represented by 100,000 shares, each with a nominal value Rp1,000,000. SPN's issued and paid-up capital is Rp25,000,000,000, comprising of 25,000 shares.

The Company's ownership interest in SPN as of December 31, 2012 involves an investment of Rp12,250,000,000, equating to a 49% ownership interest. SPN was established to engage in manufacturing and selling sanitary products and other related activities.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (lanjutan)

SPN masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

SPN memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlokasi di Desa Tanjungan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan total luas 7.869 meter persegi, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2043, dan akan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

Pada tanggal 2 November 2015, SPN telah menandatangani Perjanjian Pelepasan atas Penyerahan Hak atas Tanah dengan PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas atas tanah dengan total luas 340.777 meter persegi yang berlokasi di Desa Tanjungan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Anggaran dasar SPN telah mengalami perubahan pada pasal 4 yang didokumentasikan dalam akta No. 14 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 2 Maret 2016 mengenai peningkatan modal dasar dari 100.000 lembar atau Rp100.000.000.000 menjadi 250.000 lembar atau Rp250.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari 25.000 lembar atau Rp25.000.000.000 menjadi 180.000 lembar atau Rp180.000.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004810.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Maret 2016 dan telah dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0030739 tanggal 11 Maret 2016. Pada tahun 2016, tambahan penysetoran modal ke SPN sebesar Rp45.582.250.000.

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (continued)

SPN is still in the development stage and has not started its operations.

SPN has land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located at Desa Tanjungan, Kabupaten Gresik, East Java, with a total area of 7,869 square meters, which will be expired on April 27, 2043, and can be renewed or extended.

On November 2, 2015, SPN has entered into the Agreements of Transferring Landrights with PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, a land with a total area of 340,777 square meters located at Desa Tanjungan, Kabupaten Gresik, East Java.

SPN's articles of association have been amended in relation to the changes of article 4 of which were documented in the notarial deed No. 14 dated March 2, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. regarding to increase of authorized capital from 100,000 shares or Rp100,000,000,000 to 250,000 shares or Rp250,000,000,000 and issued and paid up capital from 25,000 shares or Rp25,000,000,000 to 180,000 shares or Rp180,000,000,000. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0004810.AH.01.02.YEAR 2016 dated March 11, 2016 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0030739 dated March 11, 2016. In 2016, the additional payment to SPN at an amount of Rp45,582,250,000.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2016, total penyeteroran modal SPN yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp88.200.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SPN sebesar 49% dari kepemilikan.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan telah menyetorkan Rp34.300.000.000 kepada SPN sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memperoleh lebih lanjut 49% kepemilikan atas tambahan modal saham yang akan diterbitkan oleh SPN. Jumlah tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai uang muka investasi. Penambahan investasi tersebut tergantung pada penerbitan tambahan saham oleh SPN.

Selanjutnya telah terjadi perubahan anggaran dasar sesuai dengan Akta Notaris No.51 tanggal 13 Juli 2017, dimana pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp34.300.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka investasi direklasifikasi menjadi investasi perusahaan asosiasi.

SPN telah meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp250.000.000.000 atau 250.000 saham menjadi Rp500.000.000.000 atau 500.000 saham yang didokumentasikan dalam akta No. 143 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 29 November 2017.

Pada bulan Desember 2017, terjadi konversi atas pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp122.500.000.000

Sampai dengan 31 Desember 2017, total penyeteroran modal SPN yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp245.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SGP sebesar 49% dari kepemilikan.

Berikut ini adalah rincian investasi perusahaan di SPN:

	2017	2016
Nilai perolehan investasi	245.000.000.000	88.200.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(6.746.020.436)	(4.714.712.143)
Nilai tercatat investasi	238.253.979.564	83.485.287.857

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (continued)

Until December 31, 2016, total capital contribution that has been paid by the Company amounting to Rp88,200,000,000 that represent the Company's investment in SPN of 49% of ownership.

Until December 31, 2016, the Company has paid an amount of Rp34,300,000,000 to SPN in connection with the Company's plan to acquire a further 49% ownership interest in additional share capital to be issued by SPN. Such amount has been recorded by the Company as an advance payment for investment. The addition of such investment depends on the issuance of additional shares by SPN.

Subsequently, there is changes in SPN's articles of association which documented in the notarial deed No.51 dated July 13, 2017, the disbursement of shares in stock amounting to Rp34,300,000,000 which has been recorded as an advance payment for investment was reclassified as an investment in associates.

SPN has increased authorized capital from Rp250,000,000,000 or 250,000 shares to Rp500,000,000,000 or 500,000 shares which have been documented in the notarial deed No.143 dated November 29, 2017 of Dr.Irawan Soerodjo,S.H.,MSI.

In December 2017, there is conversion of loans of associates to investment amounting to Rp122.500.000.000

Until December 31, 2017, total capital contribution that has been paid by the Company amounted to Rp245,000,000,000 that represents the Company's investment in SGP of 49% of ownership.

The following describes details of the Company's investment in SPN:

Cost of investment
Accumulated share of loss
Carrying value of investment

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2017
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 34d)	1.485.693.229
Keanggotaan klub berupa saham	14.900.000.000
Setoran jaminan	4.657.367.873
Total aset tidak lancar lainnya	21.043.061.102

Perusahaan memiliki keanggotaan klub berupa saham dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 dan dapat diperjual-belian. Nilai wajar saham tersebut mengacu pada harga pasar antar para anggota klub. Pada tanggal 31 Desember 2017, selisih kumulatif neto antara harga perolehan dan nilai wajar sebesar Rp10.729.500.000, setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp3.576.500.000, dicatat sebagai "Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto" dalam komponen ekuitas.

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2017
<u>Pihak ketiga:</u>	
<u>Rupiah:</u>	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	50.000.000.000
PT Bank Resona Perdania	40.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	40.000.000.000
	130.000.000.000
<u>Dollar Amerika Serikat:</u>	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	40.644.000.000
PT Bank Resona Perdania	16.935.000.000
	57.579.000.000
	187.579.000.000

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta

Pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 merupakan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga sebesar *Cost of Loanable Funds* ("CoLF") ditambah 0,75% per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 5,95% sampai dengan 7,55% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (2016: 7,30% sampai dengan 9,90% per tahun). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang.

Pinjaman sebesar AS\$3.000.000 atau setara dengan Rp40.644.000.000 merupakan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga sebesar *Cost of Loanable Funds* ("CoLF") ditambah 0,75% per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 1,44% sampai dengan 2,32% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (2016: 1,37% sampai dengan 1,44% per tahun). Pinjaman ini mempunyai fasilitas nilai pinjaman maksimal sebesar AS\$17.000.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2016	
Down payment for purchase of fixed assets (Note 34d)	4.502.248.005	
Club membership in the form of shares	11.400.000.000	
Security deposits	4.633.906.272	
Total other non-current assets	20.536.154.277	

The club membership in the form of shares is available for sale and its cost amounts to Rp594,000,000. The fair value of the club membership in the form of shares is based on the market price established among the club members. As of December 31, 2017, the net cumulative differences between the cost and the fair value amounting to Rp10,729,500,000, net of deferred tax amounting to Rp3,576,500,000, were recorded as "Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net", which is a component of equity.

13. SHORT-TERM BORROWINGS

	2016	
<u>Third parties:</u>		
<u>Rupiah:</u>		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	95.000.000.000	
PT Bank Resona Perdania	40.000.000.000	
PT Bank Mizuho Indonesia	65.000.000.000	
	200.000.000.000	
<u>U.S Dollar:</u>		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	40.308.000.000	
PT Bank Resona Perdania	-	
	40.308.000.000	
	240.308.000.000	

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta

Borrowing of Rp50,000,000,000 represents a borrowing facility which bears interest at the rate of *Cost of Loanable Fund* ("CoLF") plus 0.75% per annum, with effective interest rates ranging from 5.95% to 7.55% per annum during the year ended December 31, 2017 (2016: 7.30% to 9.90% per annum), and its maturity date is on December 31, 2018 which can be extended.

Borrowing of US\$3,000,000 or equivalent to Rp40,644,000,000 represents a borrowing facility which bears interest at the rate of *Cost of Loanable Fund* ("CoLF") plus 0.75% per annum, with effective interest rates ranging from 1.44% to 2.32% per annum during the year ended December 31, 2017 (2016: 1.37% to 1.44% per annum). This borrowing has a maximum facility in the amount of US\$17,000,000 and its maturity date is on December 31, 2018 which can be extended.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menggadaikan aset Perusahaan, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari atau melakukan investasi kepada pihak lain dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modal, pemegang saham, susunan direksi atau dewan komisaris atau mengubah akta pendirian Perusahaan.

PT Bank Resona Perdania

Pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp40.000.000.000 merupakan fasilitas kredit untuk modal kerja dengan tingkat bunga sebesar *Cost of Loanable Fund* ("CoLF") ditambah 2%, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 7,39% sampai dengan 8,45% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (2016: 8,26% sampai dengan 10,36% per tahun), dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2018. Dalam perjanjian pinjaman ini, terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman baru, memberikan pinjaman, menjual, memberikan atau menggadaikan asetnya kepada pihak ketiga.

Pinjaman sebesar AS\$1.250.000 atau setara dengan Rp16.935.000.000 merupakan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 2,76% sampai dengan 3,43% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Pinjaman ini mempunyai fasilitas nilai pinjaman maksimal sebesar AS\$5.000.000 dan akan jatuh tempo pada 24 Desember 2018 dan dapat diperpanjang.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 merupakan saldo pinjaman dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$17.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,65% diatas *Cost of Fund* ("CoF") per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 6,30% sampai dengan 8,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (2016: 7,30% sampai dengan 9,75% per tahun). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2018 dan dapat diperpanjang. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan.

13. SHORT-TERM BORROWINGS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta (continued)

The agreement provides that without any approval from the Bank, the Company is not allowed to acquire, sell, rent, transfer, dispose, or mortgage the Company's assets, extend credit to or accept credit from or make any investments in any other parties and merge or consolidate with any other party or change any of its capital structure, shareholders, board of directors or board of commissioners or amend its articles of association.

PT Bank Resona Perdania

This borrowing from PT Bank Resona Perdania amounting to Rp40,000,000,000 is drawn from credit facility for working capital, bears interest at the rate of Cost of Loanable Fund ("CoLF") plus 2% per annum, with effective interest rates ranging from 7.39% to 8.45% per annum during the year ended December 31, 2017 (2016: 8.26% to 10.36% per annum), and is due on December 24, 2018. The loan agreement requires that without the approval from the Bank, the Company is not allowed to obtain new loans, provide loan, see, give or mortgage its assets to third parties.

Borrowing of US\$1,250,000 or equivalent to Rp16,935,000,000 represents a borrowing facility which bears interest at the rate of LIBOR plus 2% per annum, with effective interest rates ranging from 2.76% to 3.43% per annum during the year ended December 31, 2017. This borrowing has a maximum facility in the amount of US\$5,000,000 and its maturity date is on December 24, 2018 which can be extended.

PT Bank Mizuho Indonesia

The borrowing of Rp40,000,000,000 represents a facility with a maximum amount of US\$17,500,000 and bears interest at the rate of Cost of Fund ("CoF") plus 0.65% per annum, with effective interest rates ranging from 6.30% to 8.25% per annum during the year ended December 31, 2017 (2016: 7.30% to 9.75% per annum). The facility will expire on December 24, 2018 and can be renewed. The agreement has no conditions in terms of limitation on the Company's corporate actions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

13. SHORT-TERM BORROWINGS (continued)

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2017, the Company has complied with all of the covenants of the short-term loans as stipulated in the loan agreements.

14. UTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis utang usaha menurut jenis mata uang:

14. TRADE PAYABLES

The following is an analysis of trade payables by currency:

Keterangan	2017		2016		Description
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak-pihak berelasi: (Catatan 31)					Related parties: (Note 31)
Utang usaha:					Trade payables:
Rupiah:					Rupiah:
PT Dian Surya Global	-	7.410.025.234	-	18.795.770.140	PT Dian Surya Global
Lainnya (masing-masing di bawah Rp400 juta)	-	98.248.960	-	687.742.675	Others (below Rp400 million each)
Yen Jepang:					Japanese Yen:
Toto Limited, Jepang	16.925.104	2.034.736.003	427.020	49.278.108	Toto Limited, Japan
Dolar Amerika Serikat:					U.S. Dollar:
Toto USA	1.710	23.167.080	2.450	32.918.200	Toto USA
Toto Malaysia Sdn., Bhd	99.100	1.342.606.800	187.136	2.514.359.296	Toto Malaysia Sdn., Bhd
Toto (Guangzhou) Co., Ltd	-	-	8.385	112.660.860	Toto (Guangzhou) Co., Ltd
Toto Eastchina Co.,Ltd	4.053	54.910.044	-	-	Toto Eastchina Co.,Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah Rp15 juta)	-	-	186	2.499.096	Others (below Rp15 million each)
Total utang usaha pihak-pihak berelasi		10.963.694.121		22.195.228.375	Total trade payables to related parties
Pihak ketiga:					Third parties:
Utang usaha:					Trade payables:
Rupiah	-	41.449.049.784	-	90.339.751.063	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.733.750	37.036.845.000	2.675.011	35.941.447.796	U.S. Dollar
Euro	305.557	4.941.962.806	405.156	5.737.636.952	Euro
Yen Jepang	4.482.000	538.826.040	8.993.422	1.037.840.898	Japanese Yen
Dolar Singapura	700	7.093.471	2.100	19.527.732	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris Raya	43.023	783.793.444	-	-	England poundsterling
		84.757.570.545		133.076.204.441	
Usance letters of credit:					Usance letters of credit:
PT Bank Mizuho Indonesia: (Catatan 34.a.ii)					PT Bank Mizuho Indonesia: (Note 34.a.ii)
Dolar Amerika Serikat	4.937.371	66.891.502.308	3.053.149	41.022.109.964	U.S. Dollar
Yen Jepang	2.814.954	338.413.770	-	-	Japanese Yen
Euro	-	-	51.436	728.413.486	Euro
Total utang usance letters of credit		67.229.916.078		41.750.523.450	Total usance letters of credit payables
Total utang usaha pihak ketiga		151.987.486.623		174.826.727.891	Total trade payables to third parties
Total utang usaha		162.951.180.744		197.021.956.266	Total trade payables

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis umur utang usaha berdasarkan domisili pemasok:

31 Desember 2017

	Domestik/ Domestic	Luar negeri/ Overseas	Total/ Total
£ 1 bulan	20.725.403.106	47.190.281.382	67.915.684.488
> 1 bulan - 3 bulan	26.938.540.441	36.967.553.970	63.906.094.411
> 3 bulan - 6 bulan	845.038.623	28.312.255.036	29.157.293.659
Lebih dari 6 bulan	451.524.786	1.520.583.400	1.972.108.186
Total utang usaha	48.960.506.956	113.990.673.788	162.951.180.744

31 Desember 2016

	Domestik/ Domestic	Luar negeri/ Overseas	Total/ Total
£ 1 bulan	81.495.226.235	44.322.373.387	125.817.599.622
> 1 bulan - 3 bulan	27.183.362.166	21.267.673.396	48.451.035.562
> 3 bulan - 6 bulan	48.822.503	18.591.172.256	18.639.994.759
Lebih dari 6 bulan	1.202.846.835	2.910.479.488	4.113.326.323
Total utang usaha	109.930.257.739	87.091.698.527	197.021.956.266

Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pelengkap dan bahan pembantu lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The following is the aging analysis of trade payables based on suppliers' domicile:

December 31, 2017

£ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
More than 6 months

Total trade payables

December 31, 2016

£ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
More than 6 months

Total trade payables

The trade payables arose from the purchase of raw materials, parts and other supporting materials.

As of December 31, 2017, there were no guarantees given for the trade payables.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM LIABILITIES

EMPLOYEE BENEFITS

	2017	2016	
Gaji, bonus dan tunjangan lainnya	73.711.097.714	66.825.528.307	Salaries, bonuses and other allowances
Remunerasi dewan komisaris dan direksi (Catatan 31viii)	3.118.382.194	3.667.098.189	Remuneration of board of commissioners and board of directors (Note 31viii)
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	76.829.479.908	70.492.626.496	Total short-term employee benefits liabilities

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
Listrik dan gas	9.338.666.837	7.563.467.188	Electricity and gas
Pembelian lain-lain	1.432.283.991	786.525.198	Other purchases
Jasa profesional	957.052.301	1.021.835.092	Professional fees
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4.950.847.724	4.301.360.261	Others (below Rp500 million each)
Total beban masih harus dibayar	16.678.850.853	13.673.187.739	Total accrued expenses

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk peralatan kantor, mesin dan kendaraan bermotor, dan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Perusahaan sewa pembiayaan	Jenis aset sewa pembiayaan	2017
<u>Sewa pembiayaan:</u>		
	Kendaraan bermotor, mesin dan peralatan kantor	2.176.086.168
PT Bumi Putera-BOT Finance		
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	Kendaraan bermotor	139.376.784
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	Mesin	2.255.758.051
PT Resona Indonesia Finance	Peralatan kantor	112.681.247
PT Takari Finance	Kendaraan bermotor	1.463.980.473
Total utang sewa pembiayaan		6.147.882.723
Dikurangi: jatuh tempo dalam satu tahun		4.326.457.081
Bagian jangka panjang		1.821.425.642

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan dan ditambah syarat lain yang penting bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan hak atas aset sewaan tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya dilunasi.

Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	2017
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang (2017: AS\$123.750 dan Rp5.458.937.893; 2016: AS\$307.892 dan Rp7.736.025.952)	7.135.502.893
Dikurangi: beban bunga	(987.620.170)
Utang sewa pembiayaan neto	6.147.882.723
Jatuh tempo dalam satu tahun	4.326.457.081
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:	
2018	-
2019	1.361.079.417
2020	460.346.225
	1.821.425.642
Total utang sewa pembiayaan	6.147.882.723

17. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The Company leases office equipment, machinery and motor vehicles under various non-cancelable leases for a period of 36 months, in U.S. Dollar and Rupiah currencies.

Type of assets under finance lease	Leasing companies
<u>Finance lease:</u>	
Motor vehicles, machinery and office equipment	PT Bumi Putera-BOT Finance
Motor vehicles	Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Machinery	Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Office equipment	PT Resona Indonesia Finance
Motor vehicles	PT Takari Finance
Total obligations under finance lease	
Less: current portion	
Long-term portion	

Obligations under finance lease are secured by the related leased assets, and under the covenant attached to those lease agreements, the Company is not allowed to sell or transfer the right on leased assets to other parties before the obligations are fully paid.

The future minimum lease payments under the finance lease are as follows:

	2016
Future minimum lease payments under finance lease (2017: US\$123,750 and Rp5,458,937,893 2016: US\$307,892 and Rp7,736,025,952)	11.872.869.313
Less: interest expense	(781.997.057)
Net obligations under finance lease	11.090.872.256
Current portion	6.222.693.326
Long-term portion:	
2018	3.982.331.391
2019	885.847.539
2020	-
	4.868.178.930
Total obligations under finance lease	11.090.872.256

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2017
Uang muka dari pelanggan	59.187.606.744
Dividen	1.649.975.907
Lainnya (masing-masing dibawah Rp800 juta)	1.046.841.930
Total liabilitas jangka pendek lainnya	61.884.424.581

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2016	
	40.730.144.151	Advances received from customers
	1.650.976.907	Dividend
	1.111.559.754	Others (below Rp800 million each)
Total other current liabilities	43.492.680.812	

19. UTANG LAIN-LAIN PIHAK-PIHAK BERELASI

	Catatan	2017
Toto Limited, Jepang:		
Imbalan lisensi merek dagang	31ii	12.668.073.487
Sewa cetakan metal	31iv	-
Penggantian beban operasional		1.044.998.284
		13.713.071.771
Toto Asia Oceania:		
Komisi	31iii	1.324.034.646
Total utang lain-lain pihak-pihak berelasi		15.037.106.417

19. OTHER PAYABLES TO RELATED PARTIES

	2016	Notes
	10.674.763.840	31ii
	50.496.186	31iv
	1.147.687.936	
	11.872.947.962	
	1.627.612.465	31iii
Total other payables to related parties	13.500.560.427	

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 (62 untuk direktur) sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 7,17% (2016: 8,41%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%
Tabel mortalitas	: TMI'11 ^{*)}
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	463.548.430.246	382.699.250.180
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	41.870.976.733	31.122.748.896
Biaya bunga	38.984.422.985	34.442.932.517
Biaya jasa lalu dan penyelesaian (Keuntungan)/kerugian aktuarial neto - jubilee selama tahun berjalan	(479.897.711)	383.573.708
	(108.425.884)	143.796.814
	80.267.076.123	66.093.051.935

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA"), the Company provides benefits for its employees who have reached the normal retirement age of 55 (62 for director) that has been aligned with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The key assumptions used for the said actuarial report are as follows:

Discount rate	: 7.17% (2016: 8.41%)
Annual salary increase	: 10%
Mortality table	: TMI'11 ^{*)}
Normal retirement age	: 55 years
Disability rate	: 10% of the mortality rate

Changes in the employee benefits liability are as follows:

Balance at beginning of the year
Changes charged to profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past service cost and settlement
Net actuarial (gains)/losses - jubilee during the year

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)		20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)	
Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)		Changes in the employee benefits liability are as follows: (continued)	
	2017	2016	
Kerugian pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain: Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	56.209.196.643 (17.430.893.258)	22.578.158.735 (3.004.181.026)	Re-measurement losses recognized in other comprehensive income: Actuarial changes arising from changes in actuarial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	38.778.303.385	19.573.977.709	Experience adjustment
Pembayaran imbalan kerja	(25.298.918.880)	(4.817.849.578)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	557.294.890.874	463.548.430.246	Balance at end of the year
Mutasi kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja" pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		The movement of actuarial losses which is recognized as other comprehensive income and presented as "Actuarial losses of post-employment benefits" in the statement of financial position is as follows:	
	2017	2016	
Saldo awal tahun	(71.842.047.507)	(57.161.564.225)	Balance at beginning of the year
Penambahan penghasilan komprehensif lain: Kerugian aktuarial, yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(38.778.303.385)	(19.573.977.709)	Additional of other comprehensive income: Actuarial losses recognized in the other comprehensive income
Pengurangan atas pajak terkait	9.694.575.846	4.893.494.427	Deduction of related tax
Mutasi tahun berjalan	(29.083.727.539)	(14.680.483.282)	Movement during the year
Saldo akhir tahun	(100.925.775.046)	(71.842.047.507)	Balance at end of the year
Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:		The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:	
Asumsi-asumsi	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja/Increase (decrease) in employee benefits liability	Assumptions
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(52.651.881.437)/ 61.759.422.260	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	59.175.382.613/(51.576.559.024)	Future annual salary increase
Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:		The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation is as follows:	
	2017	2016	
Dalam 1 tahun	22.377.788.125	25.975.583.928	Within 1 year
Antara 2 - 5 tahun	81.430.566.728	60.524.582.516	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.153.059.437.060	5.425.206.981.015	More than 5 years
Total	6.256.867.791.913	5.511.707.147.459	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan adalah 12,51 tahun (2016: 12,83 tahun).

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan perhitungan aktuaris independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) seperti termuat dalam laporan mereka tanggal 13 Februari 2018 (2016: 20 Februari 2017).

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 12.51 years (2016: 12.83 years).

The employee benefits liability for the year ended December 31, 2017 is based on computation of the independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria) in its report dated February 13, 2018 (2016: February 20, 2017).

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham, jumlah saham dan modal yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Modal yang ditempatkan dan disetor - Rupiah/ Issued and paid-up capital - Rupiah		Shareholders
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
Toto Limited, Jepang	3.911.546.800	3.911.546.800	37,90	37,90	19.557.734.000	19.557.734.000	Toto Limited, Japan
PT Multifortuna Asindo	3.040.139.600	3.040.139.600	29,46	29,46	15.200.698.000	15.200.698.000	PT Multifortuna Asindo
PT Suryaparamitra Abadi Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.580.000.000	2.580.000.000	25,00	25,00	12.900.000.000	12.900.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
	788.313.600	788.313.600	7,64	7,64	3.941.568.000	3.941.568.000	Public (ownership below 5% each)
Total	10.320.000.000	10.320.000.000	100,00	100,00	51.600.000.000	51.600.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 23).

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders, shares, issued and paid-up capital are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, there are no Company's shares owned by the boards of commissioners and directors of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 23).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2017.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 per lembar saham menjadi Rp5 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 1.032.000.000 saham menjadi 10.320.000.000 saham (Catatan 1b).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini timbul akibat dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham yang perinciannya adalah sebagai berikut:

	2017
Total agio yang timbul dari penawaran saham perdana	28.462.000.000
Total agio yang timbul dari penawaran umum terbatas	148.608.000.000
Dikurangi: jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham	(30.100.000.000)
Tambahan modal disetor, neto	146.970.000.000

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp10.320.000.000 (Catatan 21).

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2017.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

In 2016, the Company split the par value of shares from Rp50 per share to Rp5 per share, and the Company's number of shares from 1,032,000,000 shares to 10,320,000,000 shares (Note 1b).

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the balance of the difference between the offered price and par value of shares issued, less amount capitalized to share capital, and the details are as follows:

	2016	
Total premium on shares issued in initial public offering	28.462.000.000	
Total premium on shares issued in limited public offering	148.608.000.000	
Less: amount capitalized to share capital	(30.100.000.000)	
Net additional paid-in capital	146.970.000.000	

23. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of December 31, 2017, the Company has appropriated Rp10,320,000,000 from retained earnings to the general reserve (Note 21).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN

Pada tanggal 20 November 2017, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2017 kepada Pemegang saham Perusahaan sebesar Rp51.600.000.000 atau Rp5 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim sebesar Rp48.946.869.960 dilakukan pada tanggal 21 Desember 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2017, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp82.560.000.000 atau Rp8 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dengan memperhitungkan dividen interim yang telah diumumkan pada tanggal 14 November 2016 dan telah dibagikan pada tanggal 16 Desember 2016 sebesar Rp51.600.000.000 atau Rp5 per saham. Sisa dividen sebesar Rp30.960.000.000 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juli 2017.

Pada tanggal 14 November 2016, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2016 kepada Pemegang saham Perusahaan sebesar Rp51.600.000.000 atau Rp5 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim sebesar Rp48.955.119.868 dilakukan pada tanggal 16 Desember 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2016, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp123.840.000.000 atau Rp120 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dengan memperhitungkan dividen interim yang telah diumumkan pada tanggal 8 Desember 2015 dan telah dibagikan pada tanggal 29 Desember 2015 sebesar Rp51.600.000.000 atau Rp50 per saham. Sisa dividen sebesar Rp72.240.000.000 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juni 2016.

24. DIVIDENDS

On November 20, 2017, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2017 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp51,600,000,000 or Rp5 per share, taken from the Company's retained earnings on September 30, 2017 and will be calculated toward dividend which will be decided in the Annual Shareholders' General Meeting. The interim dividend amounting to Rp48,946,869,960 was paid on December 21, 2017.

In the Shareholders' General Meeting held on June 6, 2017, it was decided to distribute cash dividend of Rp82,560,000,000 or Rp8 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2016 and subject deducted interim dividend that declared in November 14, 2016 and paid on December 16, 2016 amounting to Rp 51,600,000,000 or Rp 5 per share. The remaining dividend of Rp30,960,000,000 has been paid by the Company in July 2017.

On November 14, 2016, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2016 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp51,600,000,000 or Rp5 per share, taken from the Company's retained earnings on September 30, 2016 and will be calculated toward dividend which will be decided in the Annual Shareholders' General Meeting. The interim dividend amounting to Rp48,955,119,868 was paid on December 16, 2016.

In the Shareholders' General Meeting held on June 6, 2016, it was decided to distribute cash dividend of Rp123,840,000,000 or Rp120 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2015 and subject deducted interim dividend that declared in December 8, 2015 and paid on December 29, 2015 amounting to Rp 51,600,000,000 or Rp 50 per share. The remaining dividend of Rp72,240,000,000 has been paid by the Company in June 2016.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Saniter:			Sanitary:
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31)	934.241.335.632	883.948.371.664	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	32.434.879.897	32.170.078.972	Third parties
Sub-total	966.676.215.529	916.118.450.636	Sub-total
Fitting:			Fittings:
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31)	1.056.295.574.704	1.036.485.520.498	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	56.002.577.498	40.190.150.228	Third parties
Sub-total	1.112.298.152.202	1.076.675.670.726	Sub-total
Peralatan sistem dapur:			Kitchen systems:
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31)	10.908.259.393	14.340.630.727	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	73.864.871.351	50.489.869.227	Third parties
Sub-total	84.773.130.744	64.830.499.954	Sub-total
Peralatan elektronik dan aksesoris:			Electrical appliances and accessories:
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31)	179.135.175	848.285.232	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	7.935.297.514	10.544.728.162	Third parties
Sub-total	8.114.432.689	11.393.013.394	Sub-total
Total	2.171.861.931.164	2.069.017.634.710	Total

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Sales to individual customers representing more than 10% of total sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Saniter:			Sanitary:
PT Surya Pertiwi (2017: 32%; 2016: 33%)	697.919.357.853	676.447.494.649	PT Surya Pertiwi (2017: 32%; 2016: 33%)
Fitting:			Fittings:
PT Surya Pertiwi (2017: 38%; 2016: 39%)	833.727.629.802	797.450.884.576	PT Surya Pertiwi (2017: 38%; 2016: 39%)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	685.954.294.783	709.267.433.467	Raw materials, packings and parts consumed
Upah langsung	296.556.969.524	287.205.338.655	Direct labor
Upah tidak langsung	152.597.660.744	155.661.592.256	Indirect labor
Imbalan kerja lainnya langsung	79.100.912.294	59.333.384.231	Other direct employee benefits
Imbalan kerja lainnya tidak langsung	38.363.832.569	35.668.358.268	Other indirect employee benefits
Beban pabrikasi	243.341.369.009	321.233.723.335	Manufacturing expenses
Beban penyusutan (Catatan 10)	91.206.238.883	89.594.415.671	Depreciation expense (Note 10)
Total biaya produksi	1.587.121.277.806	1.657.964.245.883	Total production cost

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun	202.989.236.495	209.202.826.644	Add: work in process at beginning of year
Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi	1.790.110.514.301	1.867.167.072.527	Work in process available to be manufactured
Dikurangi: persediaan barang dalam proses akhir tahun	(197.508.804.667)	(202.989.236.495)	Less: work in process at end of year
Beban pokok produksi	1.592.601.709.634	1.664.177.836.032	Cost of goods manufactured
Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun	252.653.241.736	196.487.557.441	Add: finished goods at beginning of year
Pembelian selama tahun berjalan	19.644.378.074	17.413.226.612	Purchases during the year
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	1.864.899.329.444	1.878.078.620.085	Finished goods available for sale
Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun	(237.312.800.314)	(252.653.241.736)	Less: finished goods at end of year
Beban pokok penjualan	1.627.586.529.130	1.625.425.378.349	Cost of goods sold

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan.

During the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total sales.

27. PENDAPATAN LAINNYA

27. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Laba penjualan barang bekas (Catatan 6)	2.811.205.036	-	Gain on sales of scrap (Note 6)
Laba penjualan barang display dan material lainnya	1.400.519.934	805.767.419	Gain on sales of display product and other material
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 10)	324.007.379	412.518.261	Gain on disposal of fixed assets (Note 10)
Pemasangan peralatan sistem dapur	263.593.000	717.657.131	Kitchen system setting
Laba selisih kurs, neto	-	1.807.401.685	Gain on foreign exchange, net
Klaim asuransi	2.918.461	1.611.584.050	Claim insurance
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	7.714.647.638	2.494.337.023	Others (below Rp1.5 billion each)
Total pendapatan lainnya	12.516.891.448	7.849.265.569	Total other income

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Gaji dan upah	69.941.165.045	64.085.026.953	Salaries and wages
Imbalan lisensi merek dagang sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto (Catatan 31ii)	26.829.595.110	25.563.441.814	Trademark license fees related to sales to non-Toto Group (Note 31ii)
Iklan, promosi dan agen	13.209.155.579	12.654.114.886	Advertising, promotions and agents' fees
Imbalan kerja lainnya	10.997.177.197	8.820.157.560	Other employee benefits
Sewa	8.253.776.746	7.648.733.560	Rents
Pemeliharaan dan perbaikan	7.704.473.235	5.523.667.345	Repairs and maintenance
Beban penjualan ekspor dan lokal	6.677.647.332	7.831.034.062	Export and local charges
Jasa profesional	6.246.506.513	4.625.068.383	Professional fees
Telepon, air dan listrik	3.077.218.994	3.419.383.191	Telephone, water and electricity
Biaya transportasi	2.801.623.417	2.829.198.884	Transportation expense
Donasi	2.543.350.000	1.574.000.000	Donation
Penyusutan (Catatan 10)	2.532.057.914	2.745.672.648	Depreciation (Note 10)
Perlengkapan kantor	2.431.982.047	2.097.561.103	Office supplies
Royalti untuk desainer	1.533.908.457	1.565.215.979	Royalty to designers
Perjalanan dan pengangkutan	1.377.278.677	973.349.160	Traveling and carriage
Representasi	1.043.561.298	1.238.812.357	Representation
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	3.310.058.484	3.827.702.637	Others (below Rp1 billion each)
Total beban usaha	170.510.536.045	157.022.140.522	Total operating expenses

29. BEBAN LAINNYA

29. OTHER EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Rugi selisih kurs, neto	655.223.387	-	Loss on foreign exchange, net
Beban atas penghapusan barang jadi	17.702.976	92.400.368	Written-off finished goods
Beban dan denda pajak	16.392.878	11.345.975.093	Tax and penalties
Rugi penjualan barang bekas (Catatan 6)	-	6.551.837.708	Loss on sales of scrap (Note 6)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	11.840.573.620	1.755.637.029	Others (below Rp1.5 billion each)
Total beban lainnya	12.529.892.861	19.745.850.198	Total other expenses

30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

30. FINANCIAL INCOME AND COST

a. Pendapatan keuangan

a. Financial income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2017	2016	
Pinjaman entitas asosiasi	21.555.055.170	2.399.242.631	Loans of associates
Deposito	2.330.567.627	1.787.272.768	Deposits
Jasa giro	484.115.225	428.730.275	Current accounts
Total	24.369.738.022	4.615.245.674	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN
(lanjutan)

b. Biaya keuangan

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

	2017	2016
Beban bunga	16.056.554.908	18.090.664.270
Total	16.056.554.908	18.090.664.270

Interest expenses

Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak.

30. FINANCIAL INCOME AND COST (continued)

b. Financial cost

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

	Total/Total		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
	2017	2016	2017	2016	
Piutang usaha (Catatan 5)					<i>Trade receivables (Note 5)</i>
PT Surya Pertiwi	433.312.077.523	416.484.002.638	15,33%	16,09%	PT Surya Pertiwi
PT Surya Pertiwi Nusantara	85.422.600	-	0,00%	0,00%	PT Surya Pertiwi Nusantara
W. Atelier Sdn., Bhd	6.066.461.119	9.059.975.416	0,21%	0,35%	W. Atelier Sdn., Bhd
Toto USA Inc.	8.125.764.300	5.016.545.576	0,29%	0,19%	Toto USA Inc.
Toto Asia Oceania	15.031.066.638	4.996.539.372	0,53%	0,19%	Toto Asia Oceania
Toto (H.K.), Ltd	2.197.659.963	3.543.207.560	0,08%	0,14%	Toto (H.K.), Ltd
W. Atelier Pte., Ltd	1.334.628.383	1.823.829.512	0,05%	0,07%	W. Atelier Pte., Ltd
Toto Vietnam Co., Ltd	6.278.231.668	1.339.367.660	0,22%	0,05%	Toto Vietnam Co., Ltd
Taiwan Toto Co., Ltd	712.545.544	1.389.846.712	0,03%	0,05%	Taiwan Toto Co., Ltd
Toto India Industries Pvt. Ltd	2.028.792.949	1.266.181.768	0,07%	0,05%	Toto India Industries Pvt. Ltd
Toto Aquatechno Ltd	153.722.910	1.220.485.171	0,01%	0,05%	Toto Aquatechno Ltd
Toto Limited, Jepang	-	525.433.279	0,00%	0,02%	Toto Limited, Japan
Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd	2.428.803.610	306.596.084	0,09%	0,01%	Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd
PT Dian Surya Global	-	46.200.000	0,00%	0,00%	PT Dian Surya Global
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.416.217.419	826.544.957	0,05%	0,03%	Others (below Rp500 million each)
Total	479.171.394.626	447.844.755.705	16,96%	17,30%	Total
Piutang lain-lain (Catatan 6)					<i>Other receivables (Note 6)</i>
PT Dian Surya Global	-	8.459.784.669	0,00%	0,33%	PT Dian Surya Global
PT Surya Pertiwi	221.110.295	191.058.300	0,01%	0,01%	PT Surya Pertiwi
PT Surya Graha Pertiwi	-	1.305.882.743	0,00%	0,05%	PT Surya Graha Pertiwi
PT Surya Pertiwi Nusantara	3.591.272.288	734.143.160	0,13%	0,03%	PT Surya Pertiwi Nusantara
Total	3.812.382.583	10.690.868.872	0,14%	0,42%	Total
Uang muka investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)					<i>Advance payments of investment in associates (Note 11)</i>
PT Surya Pertiwi Nusantara	-	34.300.000.000	0,00%	1,33%	PT Surya Pertiwi Nusantara
Total	-	34.300.000.000	0,00%	1,33%	Total
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)					<i>Investment in associates (Note 11)</i>
PT Surya Pertiwi Nusantara	238.253.979.564	83.485.287.857	8,43%	3,23%	PT Surya Pertiwi Nusantara
PT Surya Graha Pertiwi	243.470.756.742	55.280.692.059	8,61%	2,42%	PT Surya Graha Pertiwi
Total	481.724.736.306	138.765.979.916	17,04%	5,65%	Total
Pinjaman entitas asosiasi					<i>Loans of associates</i>
PT Surya Pertiwi Nusantara	73.857.700.000	63.754.110.827	2,61%	2,46%	PT Surya Pertiwi Nusantara
PT Surya Graha Pertiwi	-	51.600.000.000	0,00%	1,99%	PT Surya Graha Pertiwi
Total	73.857.700.000	115.354.110.827	2,61%	4,45%	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

	Total/Total	
	2017	2016
Utang usaha (Catatan 14)		
PT Dian Surya Global	7.410.025.234	18.795.770.140
Toto Limited, Jepang	2.034.736.003	49.278.108
Toto Malaysia Sdn., Bhd	1.342.606.800	2.514.359.296
Lainnya (masing-masing dibawah Rp400 juta)	176.326.084	835.820.831
Total	10.963.694.121	22.195.228.375
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek (Catatan 15)		
Remunerasi komisaris dan direksi	3.118.382.194	3.667.098.189
Utang lain-lain pihak-pihak berelasi (Catatan 19)		
Toto Limited, Jepang	13.713.071.771	11.872.947.962
Toto Asia Oceania	1.324.034.646	1.627.612.465
Total	15.037.106.417	13.500.560.427

Berdasarkan perjanjian No. 17 tanggal 2 Februari 2017 yang disahkan dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang ke SGP sebesar maksimum Rp190.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,5% diatas *Cost of Fund* ("CoF") per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (2016: 10,25% per tahun). Jangka waktu pinjaman tersebut ditentukan 10 tahun termasuk masa tenggang selama 3 tahun atas pengembalian pokok pinjaman. Selama tahun 2016, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada SGP sebesar Rp51.600.000.000. Pinjaman digunakan oleh SGP untuk pembangunan properti investasi SGP dan dicatat sebagai pinjaman entitas asosiasi pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016.

Selama tahun 2017, penambahan loan ke SGP sebesar Rp71.500.000.000. Selanjutnya pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan melakukan koversi seluruh jumlah pinjaman ke SGP menjadi penambahan investasi. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman kepada SGP sudah tidak ada lagi.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2017	2016	
Trade payables (Note 14)			
PT Dian Surya Global	0,65%	1,78%	
Toto Limited, Japan	0,18%	0,00%	
Toto Malaysia Sdn., Bhd	0,12%	0,24%	
Others (below Rp400 million each)	0,02%	0,08%	
Total	0,97%	2,10%	Total
Short-term employee benefits liabilities (Note 15)			
Remuneration of commissioners and directors	0,28%	0,35%	
Other payables to related parties (Note 19)			
Toto Limited, Japan	1,21%	1,12%	
Toto Asia Oceania	0,12%	0,15%	
Total	1,33%	1,27%	Total

Based on agreement No. 17 dated February 2, 2017, which was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, the Company provides long-term loan to SGP with a maximum amount of Rp190,000,000,000 and bears interest at the rate of *Cost of Fund* ("CoF") plus 0.5% per annum, with effective interest rates ranging from 9.75% to 10.25% per annum during the year ended December 31, 2017 (2016: 10.25% per annum). The time period of loan determined by 10 years including 3 years grace period to settlement principal. During 2016, the Company has provided loan to SGP amounting to Rp51,600,000,000. This loan is used by SGP for development of SGP's investment property and recorded as loans of associates in the statement of financial position as of December 31, 2016.

During 2017, the additional loan to SGP amounting to Rp71,500,000,000. Subsequently, on November 29, 2017, the Company converted all outstanding loan to SGP for additional investment. As of December 31, 2017, there is no longer outstanding loan to SGP.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 16 tanggal 2 Februari 2017 yang disahkan dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang ke SPN sebesar maksimum Rp269.500.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,5% diatas *Cost of Fund* ("CoF") per tahun. Tingkat bunga efektif berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (2016: 10,25% per tahun). Jangka waktu pinjaman tersebut ditentukan 10 tahun termasuk masa tenggang selama 3 tahun atas pengembalian pokok pinjaman. Selama tahun 2016, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada SGP sebesar Rp63.754.110.827. Pinjaman digunakan oleh SPN untuk pembangunan pabrik SPN dan dicatat sebagai pinjaman entitas asosiasi pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016.

Selama tahun 2017, penambahan loan ke SPN sebesar Rp132.603.589.173. Selanjutnya pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan melakukan koversi sebagian jumlah pinjaman ke SPN sebesar Rp122.500.000.000 menjadi penambahan investasi. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman kepada SPN sebesar Rp73.857.700.000.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

Based on agreement No. 16 dated February 2, 2017, which was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, the Company provides long-term loan to SPN with a maximum amount of Rp269,500,000,000 and bears interest at the rate of Cost of Fund ("CoF") plus 0.5% per annum. Effective interest rates ranging from 9.75% to 10.25% per annum during the year ended December 31, 2017 (2016: 10.25% per annum). The time period of loan determined by 10 years including 3 years grace period to settlement principal. During 2016, the Company has provided loan to SGP amounting to Rp63,754,110,827. This loan is used by SPN for development the SPN's factory and recorded as loans of associates in the statement of financial position as of December 31, 2016.

During 2017, the additional loan to SPN amounting to Rp132,603,589,173. Subsequently, on November 29, 2017, the Company converted part of outstanding loan to SPN amounting Rp122,500,000,000 for additional investment. As of December 31, 2017, the outstanding loan to SPN amounting to Rp73,857,700,000.

	Total/Total		Persentase terhadap total penjualan atau penghasilan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related income or expenses		
	2017	2016	2017	2016	
Penjualan neto (Catatan 25)					Net sales (Note 25)
Saniter:					Sanitary:
PT Surya Pertiwi	697.919.357.853	676.447.494.649	32,13%	32,69%	PT Surya Pertiwi
Grup Toto lainnya	236.321.977.779	207.500.877.015	10,88%	10,02%	Others Toto Group
	934.241.335.632	883.948.371.664	43,01%	42,71%	
Fitting:					Fittings:
PT Surya Pertiwi	833.727.629.802	797.450.884.576	38,39%	38,54%	PT Surya Pertiwi
Grup Toto lainnya	222.567.944.902	239.034.635.922	10,25%	11,55%	Others Toto Group
	1.056.295.574.704	1.036.485.520.498	48,64%	50,09%	
Peralatan sistem dapur:					Kitchen systems:
PT Surya Pertiwi	6.959.268.241	3.189.231.205	0,32%	0,15%	PT Surya Pertiwi
Grup Toto lainnya	3.948.991.152	11.151.399.522	0,18%	0,54%	Others Toto Group
	10.908.259.393	14.340.630.727	0,50%	0,69%	
Peralatan elektronik dan aksesoris:					Electrical appliances and accessories:
PT Surya Pertiwi	89.819.664	195.086.145	0,00%	0,01%	PT Surya Pertiwi
Grup Toto lainnya	89.315.511	653.199.087	0,00%	0,03%	Others Toto Group
	179.135.175	848.285.232	0,00%	0,04%	
Total	2.001.624.304.904	1.935.622.808.121	92,15%	93,55%	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total penjualan atau penghasilan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related income or expenses		
	2017	2016	2017	2016	
Pembelian					Purchases
PT Dian Surya Global	100.103.332.654	103.573.351.510	10,82%	6,37%	PT Dian Surya Global
Grup Toto lainnya	36.982.351.176	43.877.055.740	4,00%	2,70%	Others Toto Group
Lainnya	1.153.933.300	3.169.811.234	0,12%	0,14%	Others
Total	138.239.617.130	150.620.218.484	14,94%	9,21%	Total
Beban pokok penjualan					Cost of goods sold
Toto Limited, Jepang:					Toto Limited, Japan:
Sewa cetakan metal	64.137.133	99.812.923	0,00%	0,01%	Metal moulds rental
Total	64.137.133	99.812.923	0,00%	0,01%	Total
Beban usaha					Operating expenses
(Catatan 31ii dan 31iii)					(Note 31ii and 31iii)
Toto Limited, Jepang:					Toto Limited, Japan:
Imbalan lisensi merek dagang sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto	26.829.595.110	25.563.441.814	15,73%	16,34%	Trademark license fees related to direct sales to non-Toto Group
Grup Toto lainnya:					Others Toto Group:
Komisi penjualan	2.607.331.979	3.341.547.181	1,53%	2,14%	Sales commission
Total	29.436.927.089	28.904.988.995	17,26%	18,47%	Total
Beban usaha: (Catatan 31viii)					Operating expenses: (Note 31viii)
Karyawan kunci:					Key management personnel:
Direksi					Directors
Gaji	18.015.581.078	18.143.978.943	10,56%	11,60%	Salaries
Bonus	2.424.293.905	3.026.810.353	1,42%	1,93%	Bonuses
Tunjangan hari raya	1.282.882.115	1.230.911.165	0,75%	0,79%	Tunjangan hari raya
Tunjangan lainnya	2.238.944.684	2.804.608.234	1,31%	1,79%	Other allowances
Komisaris					Commissioners
Honorarium	6.200.940.000	5.892.450.000	3,63%	3,77%	Honorarium
Penghargaan lainnya	2.440.402.855	2.310.573.806	1,43%	1,48%	Other allowances
Total	32.603.044.637	33.409.332.501	19,10%	21,36%	Total
Pendapatan/(beban) lainnya:					Other income/(expenses):
Laba/(rugi) penjualan barang bekas:					Gain/(loss) on sales of scrap:
PT Dian Surya Global	2.487.618.315	(5.665.004.620)	50,78%	23,28%	PT Dian Surya Global
Total	2.487.618.315	(5.665.004.620)	50,78%	23,28%	Total
Pendapatan keuangan:					Financial income:
Pendapatan bunga:					Interest income:
PT Surya Pertiwi					PT Surya Pertiwi
Nusantara	13.271.495.448	862.909.992	55,75%	11,00%	Nusantara
PT Surya Graha Pertiwi	8.283.559.722	1.536.332.639	34,79%	19,59%	PT Surya Graha Pertiwi
Total	21.555.055.170	2.399.242.631	90,54%	30,59%	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak-pihak berelasi :

- i. Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo.
- ii. Efektif tanggal 1 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian lisensi merek dagang, Perusahaan berkewajiban membayar imbalan lisensi merek dagang sebesar 1,5% dari penjualan neto produk-produk tertentu Perusahaan atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada Toto Limited, Jepang. Seluruh imbalan lisensi merek dagang yang wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 1 November 2011, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2021.
- iii. Berdasarkan perjanjian penjualan dengan perusahaan-perusahaan dalam Grup Toto, Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif yang berbeda untuk penjualan ekspor produk tertentu ke luar Jepang.
- iv. Berdasarkan perjanjian sewa cetakan metal, untuk produk saniter yang menggunakan teknologi J-Max, Perusahaan berkewajiban membayar sewa cetakan metal kepada Toto Limited, Jepang, sebesar AS\$1 sampai dengan AS\$3 untuk setiap penjualan produk yang diproduksi dengan cetakan metal. Namun, Perusahaan tidak diharuskan untuk membayar biaya sewa untuk setiap produk yang dijual ke Toto Limited, Jepang. Pada tanggal 31 Desember 2017, perjanjian ini telah berakhir.
- v. Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan Toto Limited, Jepang.
- vi. Perusahaan berkewajiban membayar tagihan biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Toto Limited, Jepang. Sebaliknya, Perusahaan berhak menagih kepada Toto Limited, Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, untuk biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Perusahaan dan klaim atas barang rusak.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships and significant related parties transactions :

- i. *The Company sells its manufactured products to the Toto Group and PT Surya Pertiwi, an entity which shares are owned by the Company's shareholders, PT Suryaparamitra Abadi and PT Multifortuna Asindo.*
- ii. *Effective November 1, 2011, the Company entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, the Company was required to pay the trademark license fee at the rate of 1.5% of net sales for certain products for the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All trademark license fee required to be paid by the Company are derived from domestic sales and direct export sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 1, 2011 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2021.*
- iii. *Under the terms of the sales agreements with companies in the Toto Group, the Company is required to pay commission at various rates for export sales of certain products to outside Japan.*
- iv. *Under the terms of a rental of metal moulds agreement, for sanitary products using J-Max technology, the Company shall pay metal moulds rental fee to Toto Limited, Japan the amount of US\$1 up to US\$3, for each sale of products manufactured using metal moulds. However, the Company is not required to pay rental fee for products that are sold to Toto Limited, Japan. As of December 31, 2017, this agreement has been terminated.*
- v. *The Company purchased raw materials from the Toto Group and Toto Limited, Japan.*
- vi. *The Company is also required to pay the reimbursement of operating expenses paid in advance by Toto Limited, Japan. Conversely, the Company has receivables from Toto Limited, the Toto Group and PT Surya Pertiwi in relation to reimbursable operating expenses paid by the Company and claims for damaged products.*

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

vii. Perusahaan membeli barang dalam proses - *fitting* dan menjual peralatan sistem dapur dan barang bekas kepada PT Dian Surya Global, perusahaan yang 98,19% sahamnya dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Multifortuna Asindo.

viii. Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2017 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") pada tanggal 6 Juni 2017 sebagai berikut:

- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp6.291.540.000/tahun.
- Remunerasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2017 ditentukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2016 telah diputuskan berdasarkan RUPS pada tanggal 6 Juni 2016 sebagai berikut :

- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp6.079.200.000/tahun.
- Remunerasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2016 ditentukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships and significant related parties transactions (continued):

vii. *The Company purchases work in process - fitting and sells kitchen systems and scrap to PT Dian Surya Global, a company which shares are owned 98.19% by one of the Company's shareholders, PT Multifortuna Asindo.*

viii. *The remuneration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2017, which was determined in the Shareholders' General Meeting held on June 6, 2017, is as follows:*

- *The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp6,291,540,000/year.*
- *The remuneration for the Company's board of directors for the year 2017 was determined by the Company's board of commissioners.*

The remuneration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2016, which was determined in the Shareholders' General Meeting held on June 6, 2016, is as follows:

- *The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp6,079,200,000/year.*
- *The remuneration for the Company's board of directors for the year 2016 was determined by the Company's board of commissioners.*

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
1.	Toto Limited, Jepang/ <i>Toto Limited, Japan</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian bahan baku, sewa cetakan metal, imbalan atas penggunaan merek dagang (imbalan lisensi merek dagang), penggantian beban operasional/ <i>Trade receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of raw materials, metal moulds rental, trademark license fees, reimbursement of operating expenses.</i>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak-Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
2.	Grup Toto lainnya/Others Toto Group: - Toto Washlet Techno Ltd - Beijing Toto Co., Ltd - Toto (Beijing) Co., Ltd - Taiwan Toto Co., Ltd - Toto Bath Create - Toto (China) Co., Ltd - Toto Dalian Co., Ltd - Toto (H.K.), Ltd - Toto Korea Ltd - Toto Asia Oceania - Toto USA Inc. - Toto Europe GmbH - Toto Mexico, S.A. De C.V. - Toto Malaysia Sdn., Bhd - Toto India Industries Pvt.Ltd - Toto (Guangzhou) Co., Ltd - Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd - Toto Do Brasil - Toto Aquatechno Ltd - Toto Vietnam Co., Ltd - Toto (Shanghai) Co., Ltd - Toto Eastchina Co., Ltd - Cera Trading Co., Ltd - PT Multi Fortuna Sinardelta	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian bahan baku, pembelian lainnya, komisi penjualan/Trade receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of raw materials, other purchases, sales commission.
3.	PT Surya Pertiwi	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan/Trade receivables, other receivables and sales.
4.	PT Dian Surya Global	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan peralatan sistem dapur dan barang bekas, pembelian barang dalam proses - fitting/Trade receivables, other receivables, trade payables, sales of kitchen systems and scrap, purchase of work in process - fitting.
5.	W. Atelier Pte., Ltd	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha dan penjualan/Trade receivables and sales.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak-Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
6.	PT Wadah Atelier Indonesia	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha, penjualan dan pembelian lainnya/Trade receivables, sales and other purchases.
7.	W. Atelier Sdn., Bhd	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha dan penjualan/Trade receivables and sales.
8.	PT Surya Pertiwi Nusantara	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang lain-lain, penjualan lainnya, investasi dan pinjaman entitas asosiasi/Other receivables, other sales, investment and loans of associates.
9.	PT Surya Graha Pertiwi	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang lain-lain, investasi dan pinjaman entitas asosiasi/Other receivables, investment and loans of associates.
10.	PT Multi Surya Properti	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Sewa bangunan/Building rental.
11.	Manajemen senior/ <i>Senior management</i>	Karyawan kunci/Key management personnel	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban usaha/Short-term employee benefits liabilities and operating expenses.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fittings	Peralatan sistem dapur/ Kitchen systems	Peralatan elektronik dan aksesoris/ Electrical appliances and accessories	Total/Total	
2017						2017
<u>Penjualan neto</u>						<u>Net sales</u>
Luar negeri	268.653.905.609	276.935.044.885	8.473.359.277	144.434.934	554.206.744.705	Overseas
Domestik	698.022.309.920	835.363.107.317	76.299.771.467	7.969.997.755	1.617.655.186.459	Domestic
	966.676.215.529	1.112.298.152.202	84.773.130.744	8.114.432.689	2.171.861.931.164	
<u>Beban pokok penjualan</u>						<u>Cost of goods sold</u>
Luar negeri	204.616.030.293	183.403.165.999	8.184.315.642	135.101.974	396.338.613.908	Overseas
Domestik	519.099.072.160	618.345.586.585	88.744.876.867	5.058.379.610	1.231.247.915.222	Domestic
	723.715.102.453	801.748.752.584	96.929.192.509	5.193.481.584	1.627.586.529.130	
<u>Laba/(rugi) bruto</u>						<u>Gross profit/(loss)</u>
Luar negeri	64.037.875.316	93.531.878.886	289.043.635	9.332.960	157.868.130.797	Overseas
Domestik	178.923.237.760	217.017.520.732	(12.445.105.400)	2.911.618.145	386.407.271.237	Domestic
	242.961.113.076	310.549.399.618	(12.156.061.765)	2.920.951.105	544.275.402.034	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fittings	Peralatan sistem dapur/ Kitchen systems	Total/Total	
2017 (lanjutan)					2017 (continued)
Pendapatan lainnya				12.516.891.448	Other income
Beban usaha				(170.510.536.045)	Operating expenses
Beban lainnya				(12.529.892.861)	Other expenses
Pendapatan keuangan				24.369.738.022	Financial income
Pajak atas pendapatan keuangan				(562.936.570)	Tax on finance income
Biaya keuangan				(16.056.554.908)	Financial cost
Bagian rugi atas entitas asosiasi				(3.841.243.610)	Share in net loss associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan				377.660.867.510	Profit before income tax expense
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	2.091.363.636	15.919.563.763	681.587.998	18.692.515.397	Capital expenditures
Penyusutan	59.293.832.552	23.009.734.675	8.902.671.656	91.206.238.883	Depreciation
Aset segmen	922.095.701.797	470.963.942.719	372.540.270.052	1.765.599.914.568	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.060.890.900.933	Unallocated assets

	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fittings	Peralatan sistem dapur/ Kitchen systems	Peralatan elektronik dan aksesoris/ Electrical appliances and accessories	Total/Total	
2016						2016
<u>Penjualan</u>						<u>Net sales</u>
neto						Overseas
Luar negeri	239.523.047.227	277.517.421.589	13.249.056.489	1.105.112.212	531.394.637.517	Domestic
Domestik	676.595.403.409	799.158.249.137	51.581.443.465	10.287.901.182	1.537.622.997.193	
	916.118.450.636	1.076.675.670.726	64.830.499.954	11.393.013.394	2.069.017.634.710	
<u>Beban pokok penjualan</u>						<u>Cost of goods sold</u>
Luar negeri	179.616.717.643	183.043.655.681	17.435.362.270	817.047.184	380.912.782.778	Overseas
Domestik	545.530.031.888	624.477.449.618	68.216.736.467	6.288.377.598	1.244.512.595.571	Domestic
	725.146.749.531	807.521.105.299	85.652.098.737	7.105.424.782	1.625.425.378.349	
<u>Laba/(rugi) bruto</u>						<u>Gross profit/(loss)</u>
Luar negeri	59.906.329.584	94.473.765.908	(4.186.305.781)	288.065.028	150.481.854.739	Overseas
Domestik	131.065.371.521	174.680.799.519	(16.635.293.002)	3.999.523.584	293.110.401.622	Domestic
	190.971.701.105	269.154.565.427	(20.821.598.783)	4.287.588.612	443.592.256.361	

	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fittings	Peralatan sistem dapur/ Kitchen systems	Total/Total	
2016					2016
Pendapatan lainnya				7.849.265.569	Other income
Beban usaha				(157.022.140.522)	Operating expenses
Beban lainnya				(19.745.850.198)	Other expenses
Pendapatan keuangan				4.615.245.674	Financial income
Pajak atas pendapatan keuangan				(443.200.609)	Tax on finance income
Biaya keuangan				(18.090.664.270)	Financial cost
Bagian rugi atas entitas asosiasi				(9.434.020.084)	Share in net loss associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan				251.320.891.921	Profit before income tax expense
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	16.447.996.858	58.250.400.403	22.560.540.971	97.258.938.232	Capital expenditures
Penyusutan	61.212.085.800	20.118.470.405	8.263.859.466	89.594.415.671	Depreciation
Aset segmen	760.584.582.605	490.055.426.958	223.558.703.639	1.474.198.713.202	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.107.242.225.060	Unallocated assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

2017

	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	AS\$ 4.180.284 JPY 15.406.777 EUR 51.264	56.634.481.670 1.852.202.731 829.126.720
Piutang usaha:		
Pihak-pihak berelasi	AS\$ 3.367.300 JPY 1.278.680	45.620.171.593 153.722.910
Pihak ketiga	AS\$ 1.202.112	16.286.220.015
Total aset		121.375.925.639
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha:		
Pihak-pihak berelasi	AS\$ 104.863 JPY 16.925.104	1.420.683.924 2.034.736.003
Pihak ketiga	AS\$ 7.671.121 EUR 305.557 JPY 7.296.954 SGD 700 GBP 43.023	103.928.347.308 4.941.962.806 877.239.810 7.093.471 783.793.444
Beban masih harus dibayar:		
Pihak-pihak berelasi	AS\$ 205.160	2.779.507.680
Pihak ketiga	AS\$ 22.189	300.616.572
Utang sewa pembiayaan	AS\$ 82.500	1.117.710.000
Pinjaman jangka pendek	AS\$ 4.250.000	57.579.000.000
Total liabilitas		175.770.691.018
Total liabilitas, neto		54.394.765.379

<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables: Related parties
Third parties
Total assets
<u>Liabilities</u>
Trade payables: Related parties
Third parties
Accrued expenses: Related parties Third parties
Obligations under finance lease Short-term borrowings
Total liabilities
Total liabilities, net

2016

	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	AS\$ 4.536.454 JPY 9.387.235 EUR 50.526	60.951.795.004 1.083.286.963 715.531.149
Piutang usaha:		
Pihak-pihak berelasi	AS\$ 2.200.630 JPY 15.137.681	29.567.664.680 1.746.888.387
Pihak ketiga	AS\$ 687.992	9.243.860.512
Total aset		103.309.026.695

<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables: Related parties
Third parties
Total assets

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2016			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha:				Trade payables:	
Pihak-pihak berelasi	AS\$ 198.157	2.662.437.452		Related parties	
	JPY 427.020	49.278.108			
Pihak ketiga	AS\$ 5.728.160	76.963.557.760		Third parties	
	EUR 456.592	6.466.050.438			
	JPY 8.993.422	1.037.840.898			
	SGD 2.100	19.527.732			
Beban masih harus dibayar:				Accrued expenses:	
Pihak-pihak berelasi	AS\$ 209.182	2.810.569.352		Related parties	
Pihak ketiga	AS\$ 120.386	1.617.506.296		Third parties	
Utang sewa pembiayaan	AS\$ 307.442	4.130.790.712		Obligations under finance lease	
Pinjaman jangka pendek	AS\$ 3.000.000	40.308.000.000		Short-term borrowings	
Total liabilitas		136.065.558.748		Total liabilities	
Total liabilitas, neto		32.756.532.053		Total liabilities, net	

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN

34. COMMITMENTS

a. Fasilitas letters of credit

a. Letters of credit facilities

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas *import letters of credit* dari PT Bank Resona Perdania dengan total maksimum Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2018 dan dapat diperbaharui kembali. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
 - ii. Perusahaan memiliki fasilitas *import letters of credit, inward bills discounted facility* dan *bank guarantee* dengan jumlah maksimum AS\$17.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar AS\$4.937.371 dan JPY2.814.954 atau setara dengan AS\$4.962.350 (Catatan 14).
 - iii. Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dengan jumlah maksimum AS\$10.000.000 dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan dapat diperbaharui kembali. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- i. The Company has import letters of credit facility with maximum amount of Rp35,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania. This facility will expire on December 24, 2018 and can be extended. As of December 31, 2017, the Company has not used this facility.
 - ii. The Company has import letters of credit facility, inward bills discounted facility and bank guarantee with maximum amount of US\$17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. These facilities will expire on December 24, 2018. As of December 31, 2017, the Company has used this facility amounting to US\$4,937,371 and JPY2,814,954 and or equivalent to US\$4,962,350 (Note 14).
 - iii. The Company has import letters of credit facility with maximum amount of US\$10,000,000 from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. This facility will expire on December 31, 2018 and can be extended. As of December 31, 2017, the Company has not used this facility.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Fasilitas *letters of credit* (lanjutan)

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas di atas, tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan.

b. Fasilitas bank garansi

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan jumlah maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas bank garansi ini.
- ii. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi termasuk *import letters of credit* dan *inward bills discounted facility* yang dapat diperbaharui kembali dari PT. Bank Mizuho Indonesia, Jakarta dengan jumlah maksimum AS\$17.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 24 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp991.622.500 atau setara dengan AS\$73.193.
- iii. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta dengan jumlah maksimum AS\$5.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Desember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp55.246.450.672 dan AS\$559.913 atau setara dengan AS\$4.637.743.

c. Fasilitas cerukan (*bank overdraft*) yang belum digunakan

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan fasilitas maksimum sejumlah Rp500.000.000 dan dikenakan bunga CoLF plus 5,02% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

34. COMMITMENTS (continued)

a. *Letters of credit* facilities (continued)

The agreements of facilities above have no conditions in terms of limitation on the Company's actions.

b. Bank guarantee facilities

- i. The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp5,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania, Jakarta. This facility will expire on December 24, 2018. As of December 31, 2017, the Company has not used this facility.
- ii. The Company has bank guarantee facility including import letters of credit and inward bills discounted facility that can be renewed with maximum amount of US\$17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. This facility will expire on December 24, 2018. As of December 31, 2017, the Company has used Rp991,622,500 from this facility or equivalent to US\$73,193.
- iii. The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of US\$5,000,000 from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta. This facility will be available until December 31, 2017 and expire on December 31, 2020. As of December 31, 2017, the Company has used Rp55,246,450,672 and US\$559,913 from this facility or equivalent to US\$4,637,743.

c. *Unutilized bank overdraft* facility

The Company has bank overdraft facility that can be renewed with a maximum facility amount of Rp500,000,000 from PT Bank Resona Perdania, Jakarta, with interest at CoLF plus 5.02% per annum. This facility will expire on December 24, 2018. As of December 31, 2017, the Company has not used this facility.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN

d. Komitmen pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli aset tetap tertentu dari pemasok tertentu sebesar AS\$37.952, EUR34.890 dan Rp1.789.202.055 dan telah membayarkan uang muka sebesar AS\$18.976, EUR10.467 dan Rp1.065.837.055 atau setara dengan Rp1.485.693.229 (Catatan 12).

e. Fasilitas jaminan akseptasi

Perusahaan memperoleh fasilitas jaminan akseptasi bank yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$17.000.000 dan dikenakan bunga CoLF plus 0,65% per transaksi. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

f. Fasilitas export letters of credit

Perusahaan memperoleh fasilitas *export letters of credit* dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dan dikenakan bunga *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 1,00% per tahun*. Fasilitas ini akan tersedia sampai dengan 31 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

g. Fasilitas swap line untuk hedging foreign exchange risk dan foreign exchange line (forward)

Perusahaan memperoleh fasilitas *swap line* untuk *hedging foreign exchange risk* dan *foreign exchange line (forward)* dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini akan tersedia sampai dengan 31 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

35. KONTINJENSI

Tidak terdapat liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2017.

34. COMMITMENTS

d. Fixed assets purchase commitments

As of December 31, 2017, the Company has committed to purchase certain fixed assets from certain vendors amounting to US\$37,952, EUR34,890 and Rp1,789,202,055 and have paid in advance amounting to US\$18,976, EUR10,467 and Rp1,065,837,055 or equivalent to Rp1,485,693,229 (Note 12).

e. Acceptance guarantee facility

The Company has bank acceptance guarantee facility that can be renewed with a maximum facility amount of US\$17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, with interest at CoLF plus 0.65% per transaction. This facility will expire on December 24, 2018. As of December 31, 2017, the Company has not used this facility.

f. Export letters of credit facility

The Company has export letters of credit facility with a maximum facility amounting to US\$1,500,000 from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta, with interest at JIBOR plus 1.00% per annum. This facility will be available until December 31, 2018 and expire on December 31, 2019. As of December 31, 2017, the Company has not used this facility.

g. Swap line for hedging foreign exchange risk and foreign exchange line (forward) facility

The Company has swap line for hedging foreign exchange risk and foreign exchange line (forward) facility with a maximum facility amount of US\$4,000,000 from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. This facility will be available until December 31, 2018 and expire on December 31, 2019. As of December 31, 2017, the Company has not used this facility.

35. CONTINGENCY

There are no contingent liabilities as of December 31, 2017.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. AKTIVITAS NON KAS

	2017	Catatan/ Notes	2016
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Perolehan aset tetap yang dibiayai melalui sewa pembiayaan	2.331.330.091	10	8.839.864.000
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto	2.625.000.000		2.287.500.000
Kerugian aktuarial, neto	29.083.727.539	20	14.680.483.282
Kenaikan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan akibat selisih kurs	476.000.000		381.000.000
Setoran modal kepada entitas asosiasi melalui konversi pinjaman entitas asosiasi	245.600.000.000	31	-

Supplemental disclosure of non-cash transactions:
Acquisition of fixed assets under finance lease arrangement
Unrealized gain on available-for sale financial asset, net
Actuarial loss, net
Increase in short-term borrowings and obligations under finance lease due to foreign exchange rate
Capital investment to associates under conversion of loans of associates

36. NON-CASH ACTIVITIES

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2017:

	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan lancar		
Kas dan setara kas	145.136.697.539	145.136.697.539
Piutang usaha	521.288.372.560	521.288.372.560
Piutang lain-lain	6.286.102.706	6.286.102.706
Sub-total	672.711.172.805	672.711.172.805
Aset keuangan tidak lancar		
Aset tidak lancar lainnya:		
Keanggotaan klub berupa saham	14.900.000.000	14.900.000.000
Setoran jaminan	4.657.367.873	4.657.367.873
Pinjaman entitas asosiasi	73.857.700.000	73.857.700.000
Sub-total	93.415.067.873	93.415.067.873
Total	766.126.240.678	766.126.240.678
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Pinjaman jangka pendek	187.579.000.000	187.579.000.000
Utang usaha	162.951.180.744	162.951.180.744
Utang lain-lain pihak-pihak berelasi	15.037.106.417	15.037.106.417
Utang dividen interim	124.660.100	124.660.100
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	76.829.479.908	76.829.479.908
Beban masih harus dibayar	16.678.850.853	16.678.850.853
Utang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	4.326.457.081	4.326.457.081
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.696.817.837	2.696.817.837
Sub-total	466.223.552.940	466.223.552.940
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jangka pendek	1.821.425.642	1.821.425.642
Sub-total	1.821.425.642	1.821.425.642
Total	468.044.978.582	468.044.978.582

Current financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables

Sub-total

Other non-current assets:
Club membership in the form of shares
Security deposits
Loans of associates

Sub-total

Total

Current financial liabilities
Short-term borrowings
Trade payables
Other payables to related parties
Interim dividend payables
Short-term employee benefits liabilities
Accrued expenses
Obligations under finance lease - current maturities
Other current liabilities

Sub-total

Non-current financial liabilities
Obligations under finance lease - net of current maturities

Sub-total

Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak-pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Aset keuangan disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya terdiri dari setoran jaminan dinyatakan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Pinjaman entitas asosiasi menggunakan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatat mendekati nilai wajar.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - keanggotaan klub berupa saham tersedia untuk dijual mengacu pada harga pasar antar anggota klub.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

Perusahaan tidak memiliki item-item lainnya yang diukur atau diuraikan pada nilai wajar, karena itu tidak ada hirarki nilai wajar yang perlu diuraikan berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and other current liabilities excluding advances received from customers approximate their carrying values due to their short-term nature.

The financial asset presented other non-current assets - security deposits are carried at their carrying amounts as their value can not be reliably measured.

Loans of associates use floating rate, thus the carrying amounts approximate their fair values.

- b. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The fair value of the other non-current assets - club membership in the form of shares which is available-for-sale refers to market prices agreed among the club members.

The fair value of the obligations under finance lease is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Company does not have any other items measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN RISIKO

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman entitas asosiasi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak-pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Perusahaan berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi dan mengkombinasikan perolehan pinjaman antara bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp528.795.657 terutama akibat biaya bunga pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. RISK MANAGEMENT

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets, loans of associates, short-term borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities and obligations under finance lease.

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's senior management oversees the management of these risks.

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term borrowings and obligations under finance lease. The Company seeks to minimize outstanding high-interest loans and to obtain loans with fixed and floating interest rates.

At December 31, 2017, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term borrowings been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2017 would have been Rp528,795,657 lower or higher, mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate short-term borrowings.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan serta pinjaman jangka pendek (Catatan 33).

Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap sebagian besar pengeluaran Perusahaan dalam mata uang asing. Pada tahun 2017, nilai penjualan ekspor Perusahaan kurang lebih 26% dari jumlah keseluruhan nilai penjualan Perusahaan (Catatan 32). Selanjutnya, jika diperlukan, Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindung nilai.

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 20 Maret 2018, untuk semua mata uang asing, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah sebesar Rp164.505.388, terutama sebagai akibat dari rugi selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan serta pinjaman jangka pendek.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami suatu kerugian dari para pelanggan, atau pihak terkait lainnya yang mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur untuk menghindari risiko piutang tak tertagih. Tergantung pada penilaian Perusahaan, piutang akan dihapuskan jika piutang tersebut dianggap tidak tertagih.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accrued expenses, obligations under finance lease and short-term borrowings (Note 33).

Foreign currencies earned from export sales provide an effective hedge for the major portion of the Company's foreign currency expenditures. In 2017, the Company's export sales represented approximately 26% of the total sales (Note 32). Furthermore, if necessary, the Company will purchase foreign currencies on the spot to settle the un-hedged remaining costs in foreign currencies.

Based on a sensible simulation using the foreign currency on March 20, 2018, for all foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2017 would have been lower amounted to Rp164,505,388 mainly as a result of foreign exchange loss on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accrued expenses, obligations under finance lease and short-term borrowings.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers, or other counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Customer credit risk is managed by the Board of Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. The receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. Subject to the Company's assessment, a receivable will be written off if the receivable is considered uncollectible.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017:

	Risiko Maksimal/ Maximal Exposure⁽¹⁾
Aset keuangan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Kas dan setara kas	145.136.697.539
Piutang usaha	521.288.372.560
Piutang lain-lain	6.286.102.706
Pinjaman entitas asosiasi	73.857.700.000
Aset tidak lancar lainnya	19.557.367.873
Total	766.126.240.678

⁽¹⁾ Tidak ada jaminan yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan.

Kas dan setara kas ditempatkan di bank pemerintah Indonesia atau bank di Indonesia dengan rating minimum 'A' dari penilai rating independen global.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha:

	2017	2016
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	501.749.201.878	459.755.150.729
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai		
1-30 hari	5.669.440.060	319.335.194
31-60 hari	630.455.735	373.979.958
Lebih dari 90 hari	13.239.274.887	5.547.497.918
Total	521.288.372.560	465.995.963.799

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban-beban jangka pendek Perusahaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of the statement of financial position as of December 31, 2017:

Financial assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Loans of associates
Other non-current assets

Total

⁽¹⁾ There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the financial statements.

Cash and cash equivalents are placed in Indonesian government banks or banks in Indonesia with a minimum rating of 'A' from independent global credit rating agencies.

The following table presents the aging analysis of trade receivables:

Neither overdue nor impaired
Overdue but not impaired
1-30 days
31-60 days
Over 90 days

Total

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
As of NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini (lanjutan):

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas jangka pendek:							Current liabilities:
Pinjaman jangka pendek	187.579.000.000	-	-	-	187.579.000.000	187.579.000.000	Short-term borrowings
Utang usaha	162.951.180.744	-	-	-	162.951.180.744	162.951.180.744	Trade payables
Utang lain-lain pihak-pihak berelasi	15.037.106.417	-	-	-	15.037.106.417	15.037.106.417	Other payables to related parties
Utang dividen interim	124.660.100	-	-	-	124.660.100	124.660.100	Interim dividend payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	76.829.479.908	-	-	-	76.829.479.908	76.829.479.908	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	16.678.850.853	-	-	-	16.678.850.853	16.678.850.853	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.696.817.837	-	-	-	2.696.817.837	2.696.817.837	Other current liabilities
Sub-total	461.897.095.859	-	-	-	461.897.095.859	461.897.095.859	Sub-total
Liabilitas jangka panjang:							Non-current liabilities:
Utang sewa pembiayaan	4.326.457.081	1.361.079.417	460.346.225	-	6.147.882.723	6.147.882.723	Obligations under finance lease
Beban bunga masa depan	589.005.593	218.284.499	180.330.078	-	987.620.170	987.620.170	Future imputed interest charges
Sub-total	4.915.462.674	1.579.363.916	640.676.303	-	7.135.502.893	7.135.502.893	Sub-total
Total	466.812.558.533	1.579.363.916	640.676.303	-	469.032.598.752	469.032.598.752	Total

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):

Liquidity risk (continued)

This following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments: